

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
							No. SK	Tanggal SK	
1	DHARMA SETIAWAN	1771021207680009	JL. Z ARIFIN GANG SETIA NO 28	1	09-01-2018	08-09-2027	S-22/KO.0702/2018	09-01-2018	1
2	DERI HASPRIYANTI	1771016612740005	JL.PADANG KEMILING NO 73	2	29-06-2018	03-04-2028	S-262/KO.0702/2018	29-06-2018	1
3	YEFRIZA	1771025407680013	JL.MUSI NO 10 PADANG HARAPAN	3	09-01-2018	08-09-2027	S-22/KO.0702/2018	09-01-2018	1
4	ANDI NOVIANZA WIRAJATI	1771010111870008	JL. HIBRIDA UJUNG NO 4 RT 09 RW 02	4	18-04-2022	18-04-2027	SR-14/KO.0702/2022	18-04-2022	1
5	H. EFRIAL SUSANTO	1771051708900006	JL. MTS NEGERI II NO. 69 RT. 013 RW. 004 KANDANG MAS KEC. KAMPUNG MELAYU	5	09-10-2024	09-10-2029	S-442/KO.1702/2024	09-10-2024	1
6	MUHAMMAD DHARMA SETIADI	1771021307000006	JL. Z ARIFIN GANG SETIA NO 28	6	09-10-2024	09-10-2029	S-442/KO.1702/2024	09-10-2024	2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	Pendidikan Formal			Pendidikan Nonformal			Keanggotaan Komite			
	Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite
15-11-2028	2	23-04-2015	UNIVERSITAS AZZAHRA JAKARTA	Pelatihan Training of trainer	09-12-2018	ASBISINDO	0	0	0	
17-02-2026	3	20-12-2016	UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU	Penyegaran sertifikasi TK II	20-09-2019	ASBISINDO	0	0	0	
06-10-2027	1	01-12-2014	MONASH UNVIERSITY AUSTRALIA	Institute For Housing	27-06-2008	The Netherlands Fellowship	0	0	0	
20-12-2026	3	20-09-2010	UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG	Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi Komisariss BPRS	30-08-2019	ASBISINDO	0	0	0	
25-01-2027	2	25-07-2019	IAIN BENGKULU	Pengawas Syariah Bidang Perbankan Syariah	12-04-2019	DSN-MUI Jakarta	0	0	0	
	2	24-07-2024	EZ ZITOUNA UNIVERSITY	Pelatihan Dasar Pengawas Syariah Perbankan Syariah	28-02-2024	DSN-MUI Jakarta	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

	Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya/Tidak)	Komisaris Independen (Ya/Tidak)	Status Jabatan	Alasan Perubahan Jabatan	Keterangan Jabatan Anggota Direksi
hite Manajemen Risiko					
0	2	2	0		Keterangan Jabatan Anggota Direksi
0	1	2	0		Keterangan Jabatan Anggota Direksi
0	2	2	0		
0	2	2	0		
0	2	2	0		
0	2	2	0		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat
				Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU, PPT, dan / atau PPSPM	Fungsi Lainnya	
1	SYAPRI	1771050104750001	PERUM KANDANG MAS MULYA BLOK D NO 20 RT 20 RW 06 KEL KANDANG MAS KEC KAMPUNG MELAYU KOTA BENGKULUBENKULU	0	0	0	0	2	05-03-2018
2	MULYANA	1771026711850002	JL. KEBUN INDAH PERUM TAMAN INDAH AZAKI BLOK A NO 10 RT 43 RW 09 KEL SUKARAMI KEC SELEBAR KOTA BENGKULU	0	0	0	0	2	29-04-2013
3	RENI MARLINI	1705075503860001	TUMBUAN KEL TUMBUAN KEC LUBUK SANDI KAB SELUMA BENGKULU	2	2	0	1	0	31-12-2021
4	NOVI DAHLIYAH	1771017011860001	JL. TELAGA DEWA GANG TELAGA DEWA 1 RT 50 RW 01 KEL SUKARAMI KEC SELEBAR	0	0	2	0	0	31-12-2021

FORM A.01.02
DATA PEJABAT EKSEKUTIF BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Surat Pengangkatan		Keanggotaan Komite				Status Pejabat Eksekutif
No.	Tanggal	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	
06/DIR/SK/III/2018	05-03-2018	0	0	0	0	0
10/DIR/SK/IV/2013	29-04-2013	0	0	0	0	0
12/DIR/SK/XII/2021	31-12-2021	0	0	0	0	0
13/DIR/SK/XII/2021	31-12-2021	0	0	0	0	0

FORM A.02.00
DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
Djalalah Razie	1771021109300002	Jln. Musi No 18 RT. 06 RW. 02 Kel. Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Bengkulu	1	1	2.520.000.000	36,00	9
Iskandar Ramis	1771012507460001	Jl. Hibrida Raya No. 19 RT 38 RW 06 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu	1	2	1.080.000.000	15,43	9
Zulkarnain Hazairin	3171062212450001	Calissta Residence Blok D 6 RT 03 RW 01 Kel. Munjul Kec. Cipayung Jakarta Timur	1	2	701.000.000	10,01	9
Muslih	1771020111600009	Jl. Pramuka II No. 55 RT 11 RW 04 Kel Tanah Patah Kec. Ratu Agung	1	2	500.000.000	7,14	9
Rahmat Perkasa	1771022109940005	Jl. Sungai Serut No. 24 RT 07 RW. 002 Kel Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu	1	2	407.000.000	5,81	9
Endah Tiara Furi	1771024209920002	Jl. Komplek Gedang Permai Blok B 8 RT 14 RW 04 Kel Jalan Gedang Kec Gading Cempaka	1	2	370.000.000	5,29	9
Khoiriyah	1771085606461007	Jl. Jawa No. 30 RT 11 RW 01 Kel. Sukamerindu Kec. Sungai Serut	1	2	359.000.000	5,13	9

derihaspriyanti@gmail.com

FORM A.02.00
DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
Betriza	3175025802630003	Jl. Pemuda tbs Blok K No 20 Rt 04 Rw 09 Kel Jati Kec Pulo Gadung Jakarta Timur	1	2	300.000.000	4,29	9
Andi Novianza Wirajati	1771010111870008	Jl. Hibrida Ujung No 4 Rt 09 Rw 02 Kel Pagar Dewa Kec Selebar	1	2	225.000.000	3,21	9
Elfriza	1771026807700003	Jl. Musi No. 18 RT 06 RW 02 Kel. Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu	1	2	110.000.000	1,57	9
Yefriza	1771025407680013	Jln. Kapuas Padang Harapan Bengkulu	1	2	103.000.000	1,47	9
Magdalena	1771065304460003	Jl. Raflesia No. 45/58 Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu	1	2	85.000.000	1,21	9
Rukiah	1771024809450002	Jl. Asahan No 16 RT 06 RW 02 Kel Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu	1	2	72.000.000	1,03	9
Dharma Setiawan	1771021207680009	Jl. Z. Arifin Gang Setia No. 28 RT 01 RW 01 Kel. Padang Nangka Kec. Singaran Pati	1	2	53.000.000	0,76	9
Salman Rufni	1771061007460001	Jl. Kampar No. 10 RT 15 RW 03 Kel. Lempuing Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu	1	2	39.000.000	0,56	9

FORM A.02.00
DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nomor Identitas	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
Musiar Danis	1771020209510001	Jl. Ogan No. 71 RT 07 RW 02 Kel. Padang Harapan Kota Bengkulu	1	2	17.000.000	0,24	9
Muhammad Hadi Agus Saputra	1705090508920002	Simpang Kab Seluma	1	2	11.000.000	0,16	9
Fachriza	1771022201650002	Jl. Mahakam III No 06 Rt 15 Rw 03 Kel. Jalan Gadang Kec. Gading Cempaka	1	2	48.000.000	0,69	9
Jumlah					7.000.000.000	100,00	

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR Syariah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	: No. 11
Tanggal akta pendirian	: 15-11-1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	: No. 04
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	: 16-08-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	: AHU-0178410.AH.01.11
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	: 24-08-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	: 22-01-1996
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	: Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Tempat kedudukan	: Jl Raya bengkulu-Manna KM 32 Lubuh Saung, Kec. Sukaraja, Kab Seluma

PT BPRS Muamalat Harkat mulai melakukan kegiatan usaha pada tahun 1996

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Aset	Sandi	Jumlah
1.	Kas dalam Rupiah	101	425.966.700
2.	Kas dalam Valuta Asing 4)	102	0
3.	Surat Berharga Syariah 37)	111	0
4.	Penempatan pada Bank Lain 5)	120	16.072.611.576
5.	Piutang	130	55.069.657.256
	a. Piutang Murabahah 6)	131	85.468.025.091
	b. Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/- 6)	132	31.399.880.530
	c. Piutang Istishna 7)	141	0
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/- 7)	142	0
	e. Piutang Multijasa 8)	143	899.812.164
	f. Pendapatan Margin Multijasa yang Ditangguhkan -/- 8)	144	29.503.834
	g. Piutang Qardh 9)	150	0
	h. Piutang Sewa 11)	160	131.204.365
6.	Pembiayaan Bagi Hasil 10)	170	1.404.687.500
	a. Mudarabah	171	1.404.687.500
	b. Musyarakah	172	0
	c. Lainnya	173	0
7.	Penyertaan Modal	179	0
8.	Salam 13)	200	0
9.	Aset Istishna dalam Penyelesaian 14)	211	0
	Termin Istishna -/- 14)	212	0
10.	Ijarah 11)	180	7.209.847.920
	a. Aset Ijarah	181	8.693.000.000
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	182	1.483.152.080
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	183	0
11.	Persediaan 15)	220	0
12.	Agunan yang Diambil Alih 16)	230	0
13.	Properti Terbengkalai	231	0
14.	Aset Tetap dan Inventaris 17)	241	6.209.187.750
	Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 17)	242	2.788.915.415
15.	Aset Tidak Berwujud 18)	251	111.500.000
	Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 18)	252	97.770.816

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Aset	Sandi	Jumlah
16.	Aset Keuangan Lainnya	271	0
17.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 12)	190	2.578.059.900
18.	Aset Lainnya 20)	270	4.669.835.817
	TOTAL ASET	290	85.708.548.388

No	Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
1.	Liabilitas Segera 21)	310	104.554.169
2.	Tabungan Wadiah 22)	320	6.165.844.940
3.	Simpanan Mudarabah 23)	330	61.924.006.153
	a. Tabungan Mudarabah	331	19.130.506.153
	b. Deposito Mudarabah	332	42.793.500.000
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	340	0
5.	Liabilitas kepada Bank Lain 24)	350	5.502.841.781
6.	Pembiayaan Diterima 25)	360	0
7.	Liabilitas Lainnya 27)	380	1.247.925.954
8.	Dana Syirkah Temporer	390	0
	a. Pembiayaan Diterima 25)	394	0
9.	Modal Disetor 28)	410	7.000.000.000
	a. Modal Dasar	411	13.000.000.000
	b. Modal yang Belum Disetor -/-	412	6.000.000.000
10.	Tambahan Modal Disetor	420	0
	a. Agio 28)	421	0
	b. Disagio -/- 28)	422	0
	c. Modal Sumbangan 28)	423	0
	d. Dana Setoran Modal 28)	424	0
	e. Lainnya	430	0
	i. Faktor Penambah	431	0
	ii. Faktor Pengurang	432	0
11.	Ekuitas Lain	444	0
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	441	0
	b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	440	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
	c. Lainnya	442	0
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	443	0
12.	Cadangan	450	1.473.665.387
	a. Umum	451	1.154.411.659
	b. Tujuan	452	319.253.728
13.	Laba/Rugi	460	2.289.710.004
	a. Tahun-tahun Lalu	470	0
	i. Laba	471	0
	ii. Rugi -/-	472	0
	b. Tahun Berjalan 3)	480	2.289.710.004
	i. Laba	481	2.289.710.004
	ii. Rugi -/-	482	0
	Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	490	85.708.548.388

No	Rekening Administratif	Sandi	Jumlah
I.	TAGIHAN KOMITMEN	500	0
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik 25)	510	0
	a. Bank	511	0
	b. Lainnya	512	0
	2. Lainnya	520	0
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	600	0
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik 10)	610	0
	a. Bank	611	0
	b. Lainnya	612	0
	2. Lainnya	620	0
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	700	1.451.729.084
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	710	0
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	720	1.451.729.084
	a. Murabahah	721	1.358.912.420
	b. Istishna	722	0
	c. Multijasa	723	0
	d. Sewa	724	92.816.664

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Rekening Administratif	Sandi	Jumlah
	e. Bagi hasil	725	0
	f. Surat Berharga Syariah	727	0
	g. Lainnya	726	0
	3. Lainnya	730	0
IV.	LAINNYA	800	3.655.643.819
	1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	810	3.655.643.819
	a. Aset Produktif	811	4.194.014.457
	b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	812	538.370.638
	2. Aset Produktif yang Dihapus tagih	820	0
	3. Penerusan Dana (Channeling) 30)	830	0

FORM A.03.02
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
- GABUNGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Rekening	Sandi	Jumlah
A.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	10000	13.933.109.110
	1. Surat Berharga Syariah	10200	0
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	11000	911.066.566
	a. Bonus Wadiah	11100	7.940.664
	i. Giro	11110	1.694.332
	ii. Tabungan	11120	6.246.332
	b. Bagi Hasil	11200	903.125.902
	i. Giro	11210	0
	ii. Tabungan	11220	592.800.387
	iii. Deposito	11230	310.325.515
	c. Lainnya	11300	0
	3. Pembiayaan yang diberikan	12000	13.022.042.544
	a. Kepada bank lain	12100	34.312.500
	i. Pendapatan Piutang	12110	0
	a) Murabahah	12111	0
	b) Istishna	12112	0
	c) Multijasa	12113	0
	d) Ujrah	12114	0
	i. Gadai	12115	0
	ii. Lainnya	12116	0
	e) Lainnya	12117	0
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	12120	34.312.500
	a) Mudarabah	12121	34.312.500
	b) Musyarakah	12122	0
	c) Lainnya	12123	0
	iii. Pendapatan Sewa	12130	0
	a) Pendapatan Ijarah	12131	0
	b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	12132	0
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank	12200	12.987.730.044
	i. Pendapatan Dari Piutang	12210	12.081.224.607
	a) Murabahah	12211	12.074.027.548
	b) Istishna	12212	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	c) Multijasa	12213	7.197.059
	d) Ujrah	12214	0
	i. Gadai	12215	0
	ii. Lainnya	12216	0
	e) Lainnya	12217	0
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	12220	0
	a. Mudarabah	12221	0
	b. Musyarakah	12222	0
	c. Lainnya	12223	0
	iii. Pendapatan Sewa	12230	906.505.437
	a. Pendapatan Ijarah	12231	906.505.437
	b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	12232	0
	iv. Pendapatan Salam	12240	0
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Sewa -/-	14000	0
B.	Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	15000	4.213.217.953
	1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	15100	4.213.217.953
	a. Kepada Bank Lain	15110	381.290.180
	i. Tabungan	15111	0
	ii. Deposito	15112	381.290.180
	iii. Pembiayaan diterima	15113	0
	iv. Lainnya	15114	0
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15120	3.831.927.773
	i. Tabungan	15121	364.342.858
	ii. Deposito	15122	3.467.584.915
	iii. Pembiayaan diterima	15123	0
	iv. Lainnya	15124	0
	2. Dana Syirkah Temporer	15200	0
	a. Kepada Bank Lain	15210	0
	i. Pembiayaan diterima	15213	0
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15220	0
	i. Pembiayaan diterima	15223	0
C.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	19000	9.719.891.157
D.	Pendapatan Operasional Lainnya	20000	393.379.857

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	21000	0
	2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	22000	9.494.602
	a. Pendapatan fee wakalah	22100	0
	b. Pendapatan fee kafalah	22200	0
	c. Pendapatan jasa lainnya	22300	9.494.602
	d. Dividen	22400	0
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	22500	0
	3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	23000	0
	4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	28000	0
	5. Pemulihan CKPN	24000	301.081.550
	6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	25000	0
	7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	26000	0
	8. Lainnya	27000	82.803.705
E.	Beban Operasional	30000	7.163.733.910
	1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	30100	0
	2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	30110	0
	3. Bonus Titipan Wadiah	30200	124.005.505
	a. Bank Lain	30210	11.837.066
	b. Pihak Ketiga Bukan Bank	30220	112.168.439
	4. Premi Asuransi dan Penjaminan	30300	129.434.000
	a. Pembiayaan	30310	0
	b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	30320	129.434.000
	c. Lainnya	30390	0
	5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	30400	1.490.255.255
	a. Penempatan Pada Bank Lain	30410	0
	b. Piutang	30420	1.483.231.817
	i. Piutang Murabahah	30421	1.335.594.647
	ii. Piutang Istishna	30422	0
	iii. Piutang Multijasa	30423	5.084.445
	iv. Piutang Sewa	30424	142.552.725
	v. Piutang Qardh	30425	0
	c. Pembiayaan Bagi Hasil	30430	7.023.438
	i. Mudarabah	30431	7.023.438
	ii. Musyarakah	30432	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	iii. Lainnya	30433	0
	d. Surat Berharga Syariah	30440	0
	e. Penyertaan Modal	30450	0
	f. Lainnya	30490	0
	6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	30500	0
	a. Aset Ijarah	30510	0
	b. Aset Tetap dan Inventaris	30520	0
	c. Aset Tidak Berwujud	30530	0
	d. Agunan yang diambil Alih	30540	0
	e. Persediaan	30550	0
	7. Penyusutan/amortisasi	30600	343.578.846
	a. Aset Tetap dan Inventaris	30610	307.130.662
	b. Aset Tidak Berwujud	30620	17.062.500
	c. Lainnya	30690	19.385.684
	8. Perbaikan Aset Ijarah	30700	0
	9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	30800	0
	10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	30900	0
	11. Tenaga Kerja	31000	4.095.808.771
	a. Dewan Komisaris & Pengawas	31010	213.360.000
	b. Direksi	31020	504.000.000
	c. Pegawai	31030	1.445.355.106
	d. Lainnya	31040	1.933.093.665
	12. Pendidikan dan Pelatihan	31100	120.000.000
	a. Dewan Komisaris & DPS	31110	7.000.000
	b. Direksi	31120	48.410.000
	c. Karyawan	31130	60.110.000
	d. Lainnya	31140	4.480.000
	13. Penelitian dan Pengembangan	31200	0
	14. Sewa	31300	29.333.338
	15. Pemasaran	31400	53.469.300
	a. Iklan	31410	7.790.000
	b. Lainnya	31420	45.679.300
	16. Barang dan Jasa	31500	567.367.712
	a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	31510	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	b. Lainnya	31520	567.367.712
	17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	31600	0
	18. Kerugian terkait Risiko Operasional	31700	0
	a. Kecurangan Internal	31710	0
	b. Kejahatan Eksternal	31720	0
	19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	31810	0
	20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	31820	0
	21. Lainnya	31900	210.481.183
F.	1. Laba Operasional	40000	2.949.537.104
	2. Rugi Operasional	40100	0
G.	Pendapatan Non Operasional	41000	250.000
	1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	41100	250.000
	2. Keuntungan Selisih Kurs	41200	0
	3. Lainnya	41900	0
H.	Beban Non Operasional	42000	16.215.000
	1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	42100	0
	2. Kerugian Selisih Kurs	42200	0
	3. Lainnya	42900	16.215.000
I.	1. Laba Non Operasional	43000	0
	2. Rugi Non Operasional	43100	15.965.000
J.	1. Laba Tahun Berjalan	44000	2.933.572.104
	2. Rugi Tahun Berjalan	44100	0
K.	Taksiran Pajak Penghasilan	45000	570.522.797
L.	Pajak Tangguhan	46000	0
	1. Pendapatan Pajak Tangguhan	46100	0
	2. Beban Pajak Tangguhan	46200	0
M.	Zakat	47000	73.339.303
N.	Laba/Rugi Bersih	48000	2.289.710.004
	1. Laba Bersih	48100	2.289.710.004
	2. Rugi Bersih	48200	0
O.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	51100	0
	b. Lainnya	51200	0

FORM A.03.02
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
- GABUNGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	51300	0
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	52100	0
	b. Lainnya	52200	0
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	52300	0
P.	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	60000	0
Q.	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	70000	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penjelasan mengenai NPF 6.90 % adalah 1. Pembiayaan Ke Developer ada yang masuk ke KL dengan Baki Debet yang masih Cukup besar. 2. Masih banyak nasabah yang bermasalah yang belum terselesaikan. 3. Pembiayaan Sertifikasi Guru yang banyak menggunakan Mbanking. 4. Hampir semua pembiayaan sumber pengembaliannya dari TPP masuk pembiayaan bermasalah. 5. Ada nasabah yang meninggal dunia tidak dicover Assuransi sedangkan ahli waris tidak mau bayar. 6. Ada nasabah yang sudah pensiun tapi pembiayaannya belum lunas. 7. Ada nasabah yang masih dalam pengajuan klaim Assuransi.

NPF per 31 Desember 2024 adalah 6.90 %

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

PERKEMBANGA USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN

Dengan berlakunya UUP2SK semoga kedepan akan ada dampak kebaikan bagi Industri Jasa Keuangan khususnya BPRS. Saat Ini BPRS selalu mengalami perubahan-perubahan dalam hal ketentuan-ketentuan karena berdasarkan ketentuan OJK juga yang ada perubahan. Perubahan ketentuan POJK untuk BPRS No 7 tahun 2024, ketentuan POJK Tata Kelola bagi BPRS No 09 tahun 2024, POJK Tata Kelola Syariah bagi BPRS No 25 tahun 2024. Untuk itu dalam menjalankan Operasional BPRS Pedoman tersebut menjadi dasar untuk terlaksananya BPRS yang Sehat.

Dalam hal menjalankan Usaha maka, maka harus disesuaikan dengan "Visi dan Misi" Bank. Agar arah atau jalannya BPRS sesuai dengan "Visi dan Misi tersebut.

1. Visi dan Misi

Untuk memberi arah yang jelas tentang perkembangan BPRS Muamalat Harkat, maka perlunya dijelaskan kembali misi yang diemban oleh BPRS Muamalat Harkat. Adapun misi tersebut antara lain:

Visi :

"Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang sehat dan kuat serta bermanfaat bagi umat"

Misi Bank :

1. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah.
2. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.
3. Memberikan pelayanan yang terbaik dan Islami.
4. Mengusahakan pertumbuhan perusahaan yang Optimal.
5. Meningkatkan kesejahteraan Pengurus dan Karyawan.
6. Memberikan keuntungan yang wajar kepada pemegang saham.

Sesuai dengan Firman Allah :

“Agar harta itu jangan hanya beredar di lingkaran orang kaya saja di

antara kamu” (Al-Hasyar : 7)

2. Arah Kebijakan BPRS

Untuk Kebijakan Umum BPRS, Bahwa Modal Inti Bank per akhir Desember 24 sebesar Rp. 9.633.774 ribu, masih memenuhi ketentuan KPMM dan CAR Bank per Des 2024 diangka 16,03%. Dalam hal perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan dan perubahan sebagai berikut :

1. Dalam penyaluran pembiayaan Bank memprioritaskan kepada nasabah yang mempunyai penghasilan tetap dan pasti seperti gaji,sertifikasi, tenaga P3K.
2. Dalam Hal meningkatkan penyaluran pembiayaan Bank saat ini sudah merambah ke Devloper2 perumahan bersubsidi , dan Non Subsidi dengan pola Pembangunan konstruksi di awal sebelum Devloper melakukan akad di Bank Umum penyalur dana perumahan bersubsidi.
3. Pembiayaan Sindikasi dengan mekanisme pembiayaan bersama dengan BPRS2 , dalam membiayai suatu proyek, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati hatian , tata Kelola dan berpedoman pada Manajemen Resiko Baik.
4. Dalam pelaksanaan operasional nya BPRS Muamalat Harkat selalu berpedoman kepada ketentuan Otoritas yang berlaku, Tata Kelola, Tata Kelola Syariah, Ketentuan-ketentuan Syariah yang berpedoman kepada Fatwa DSN MUI, Ketentuan Tata Kelola Syariah.
5. BPRS ikut serta dalam mensukseskan Program Pemerintah yaitu memperluas perumahan untuk Masyarakat perumahan bersubsidi dengan Pola *Bridging* atau Perantara, antara Bank Umum yang

menegelola dana Perumahan dari Pemerintah, jadi BPRS membiayai perumahan sebelum Calon Nasabah memperoleh Kredit pada BTN/BTNS atau Bank-Bank Umumpengelola Perumahan.

6. Pembiayaan melalui Aplikasi Berupa Pembiayaan Fintech launding, Pola ini bekerjasama dengan Pengelola Fintech saat ini BPRS bekerjasama dengan Fintech Laounding DHUHA. Namun kedepan penyaluran pembiayaan dengan Aplikasi Fintech akan ditinjau Ulang.

Untuk Penghimpunan Dana

Untuk saat Ini Pengaruh dari Penghimpunan dana yang signifikan, Saat ini BPRS Berfungsi sebagai Mediasi antara pihak yang kelebihan Dana ke Pihak yang membutuhkan Dana. Itu Fungsi BPRSnya, jadi sampai dengan akhir Desember 2024 , bahwa dana yang dikelola BPRS saat ini adalah Dana Masyarakat yang menempatkan dana nya pada BPRS. Baik dalam bentuk Tabungan atau pun Deposito.

Jadi perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan dan perubahan dari Semua Aktifitas Bank baik Penghimpunan Dana dan Penyaluran dana.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

BPRS saat berdasarkan Ketentuan POJK No 7 tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat Syariah, yang nomen Klatur nya telah berubah dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Jadi semua ketentuan BPRS berpedoman pada POJK tersebut. BPRS juga dalam operasional saat ini berpedoman pada POJK Tata Kelola No 9 tahun 2024 tujuan dari perubahan POJK ini agar BPRS dapat tumbuh secara berkesinambungan berikut beberapa Strategi BPRS:

1. Strategi

Dalam usaha untuk mencapai visi dan misi perusahaan terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal pada tahun 2024 maka strategi yang dilakukan antara lain :

- a. Memperluas daerah penyaluran pembiayaan/mencari potensi pasar baru, antara lain :

Pasar baru pada tahun 2024 :

- Penyaluran Pembiayaan kepada ASN dan Guru-guru yang menerima tunjangan Sertifikasi.
- Penyaluran Pembiayaan kepada Pegawai P3K dengan ketentuan Jk waktu sebelum jangka kontrak Kerja berakhir , maka jangka waktu pembiayaan selesai, serta tetap menyesuaikan besaran tunjangan P3K yang diterima Pegawai tersebut, jika dalam kondisi tertentu memerlukan janinan tambahan.
- Pada Tahun 2024 BPRS Muamalat Harkat sudah mulai memperluas Penyaluran pembiayaan kepada Devloper dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian, dengan pola pembiayaan kepada Devloper sebelum Devloper tersebut memperoleh kredit dari BTN/BTNS atau Bank Umum lainnya yang mempunyai kuota perumahan subsidi. Pola penyaluran pembiayaan dengan mekanisme *Bridging* artinya BPRS memfasilitasi Devlover atau pengembang dalam hal pembangunan tahap awal

perumahan atau pembebasan lahan. Setelah adanya SP3K Baru Bank dapat penyaluran pembiayaan perumahan tersebut.

- Penyaluran Pembiayaan dengan mekanisme Sindikasi yaitu Pembiayaan bersama dengan BPRS lainnya untuk membiayai suatu proyek atau usaha tertentu. Dalam hal pembiayaan Sindikasi Ini untuk memitigasi Resiko Tetap melihat siapa Leader dari Proyek tersebut.
 - Penyaluran Pembiayaan kepada Nasabah-nasabah umum yang layak usahanya, bagus karakternya atau nasabah-nasabah existing.
- b. Memperkuat manajemen risiko, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip 5 C, dengan terlebih dahulu melakukan cek SLIK untuk memproses pengajuan pembiayaan.
- c. Mengembangkan penggunaan teknologi informasi, dengan memperbaiki system jaringan On line antar kantor, melengkapi sarana dan prasarana teknologi.
- d. Memperkuat pengelolaan sumber daya manusia
- a. Agar lebih terkelola SDM secara baik dan lebih disiplin, semua kantor sudah dilengkapi absensi elektronik. Adanya Audit Intern, agar sistem pengawas terhadap intern Bank lebih baik lagi kedepannya.
 - b. Mengikutkan pelatihan-pelatihan kepada SDM baik secara Offline atau secara On line, yang diselenggarakan Assosiasi BPRS, OJK, Forum BPR, BPJS.
 - c. Mengikutkan SDM study belajar kepada BPRS-BPRS dalam rangka untuk pengembangan Produk Bank, baik pembiayaan dengan Devloper, atau pembiayaan dengan Fintech laounding.
 - d. Mengikutkan Pelatihan kepada SDM2 dalam khusu menganalisa pembiayaan perumahan, pelatihan yang diadakan bersama dengan BPRS lainnya, pelatihan dengan penyelenggara SMF (Sarana Multigriya

Financing) , SMF adalah Perusahaan milik BMUN yang bergerak dibidang Perumahan.

2. Kebijakan Manajemen

Dalam rangka mencapai tujuan Bank, kebijakan yang ditetapkan antara lain:

- a. Permodalan yang mencukupi
- b. Teknologi informasi yang memadai
- c. Prinsip kehati-hatian (Prudent Banking)
- d. Manajemen Resiko
- e. Tata Kelola Bank yang baik dan benar berdasarkan ketentuan OJK
- f. Sumber daya manusia yang professional , berkualitas, dan mempunyai attitud yang baik, mempunyai komitmen keIslaman yang baik dan SDM harus siap dengan tantangan.
- e. SDM harus memiliki loyalitas yang tinggi terhadap kemajuan Bank dan mempunyai Integritas yang bagus.
- f. Penyempurnaan Aplikasi system komputerisasi (core Banking system) sehingga menjadi lebih baik.
- g. selalu memitigasi resiko-resiko yang mungkin timbul, sehingga meminimalkan penyimpangan-penyimpangan.
- h. secara berkesinambungan memberikan pembinaan metal kepada SDM untuk mencegah adanya Fraud.

3. Identifikasi Risiko

Dalam rangka mencapai tujuan Bank terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dengan melihat semakin berkembangnya situasi eksternal dan internal maka risiko yang dihadapi makin kompleks. Untuk itu Bank menerapkan Manajemen risiko dalam menghadapi perkembangan

esternal dan internal. Dengan tujuan agar risiko dapat dikelola sehingga dapat dikendalikan pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Adapun risiko-risiko yang menjadi perhatian manajemen saat ini antara lain, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko permodalan, risiko manajemen.

- Risiko pembiayaan merupakan risiko yang akan dihadapi oleh bank dalam proses pengembalian dana yang disalurkan kepada nasabah, untuk itu Manajemen Risiko tetap mengaju kepada prinsip 5 C.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi bank ketika terjadi penarikan tabungan dan deposito yang diluar kebiasaan oleh nasabah sehingga bank akan mengalami kekurangan uang kas.
- Risiko kepatuhan adalah risiko yang dihadapi bank atas pemenuhan peraturan dan regulasi perundang-undangan baik perbankan, otoritas jasa keuangan, maupun peraturan- peraturan perundang-undangan yang lainnya.
- Risiko Permodalan adalah risiko yang di hadapi ketika harus ada penambahan modal, berkaitan dengan Peraturan OJK tentang KPMM, dan kepentingan Bisnis Bank.
- Risiko Manajemen adalah risiko bagaimana manajemen dapat meminic SDM agar lebih baik , baik dalam hal kemampuan intelektual, attitud, ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan Intern Bank yang di buat oleh Bank berupa SOP, aturan dan ketentuan BI, OJK.

4. Pengendalian Risiko

Dalam melakukan pengendalian risiko tersebut Bank telah mempunyai aturan, prosedur dan limit keputusan atau wewenang pejabat tertentu dalam memutus pembiayaan yang diberikan. Saat ini Direksi diberikan wewenang untuk memutus pembiayaan maksimal di sesuai dengan SE

OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Dana (BMPD). Bank juga telah membuat tugas dan tanggung jawab masing-masing pejabat dan staf dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin timbul.

a. Risiko pembiayaan dapat dikendalikan antara lain:

- Dalam analisa kelayakan usaha dan analisa jaminan harus lebih berhati-hati dengan cara memeriksa secara langsung usaha dan jaminan calon debitur.
- Melakukan restrukturisasi untuk pembiayaan yang bermasalah, setelah dilakukan evaluasi dan analisa terhadap usaha dan sumber pengembalian yang ada. Agar kedepan Restrukturisasi benar-benar dapat berjalan sesuai dengan penjadualan kembali, maka untuk restrukturisasi harus di dasarkan benar dari kemampuan nasabah saat kesepakatan kembali.
- Melakukan pembinaan kepada nasabah dengan jalan melakukan kunjungan secara berkala kepada nasabah yang belum bermasalah maupun nasabah yang sudah bermasalah.
- Peningkatan frekuensi penagihan kepada nasabah yang menunggak.
- Memproses jaminan nasabah yang bermasalah untuk di lakukan penjualan secara sukarela melalui Balai Lelang Negara, Balai lelang swasta, dan atau pengadilan Agama atau dengan cara suka rela.

b. Risiko likuiditas dapat dikendalikan dengan cara :

- Memperhatikan profil dan latar belakang nasabah dengan memperhatikan transaksi rekening dan karakter nasabah.
- Menjalin Silaturahmi dengan baik kepada Nasabah untuk menciptakan loyalitas nasabah dan terpeliharanya dana pihak ketiga dari nasabah yang mempunyai potensi simpanan tersebut

(baik Tabungan maupun Deposito) sebagai investasi Jangka panjang, sehingga dapat meminimalkan jumlah penarikan dana.

- Menjaga kualitas pelayanan yang baik terhadap Nasabah maupun masyarakat sekitar yang belum tercatat sebagai nasabah.
- Menjaga hubungan baik dengan nasabah priority, sehingga simpanan nasabah tetap terjaga.
- Menjaga agar rasio likuiditas minimal 15% (lima belas persen).

c. Risiko kepatuhan dapat dikendalikan dengan cara:

- Mempelajari ketentuan-ketentuan perundang-undangan perbankan dan Peraturan otoritas jasa keuangan yang berlaku.
- Memenuhi dan mematuhi ketentuan-ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku.
- Mensosialisasikan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku kepada karyawan khususnya pejabat eksekutif meliputi Pimpinan Kantor Cabang, Kepala Divisi, Kepala Bagian, Kepala satuan kerja audit intern atau pejabat yang ditunjuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern, kepala satuan kerja kepatuhan atau pejabat yang di tunjuk bertanggung jawab terhadap fungsi pelaksanaan fungsi kepatuhan, kepala satuan manajemen resiko atau pejabat yang ditunjuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi manajemen resiko, manajer dan/atau pejabat lain yang setara.
- Selalu memantau perubahan-perubahan atas peraturan-peraturan perbankan yang berlaku.
- Menyesuaikan setiap kebijakan yang diambil dengan regulasi OJK yang berkaitan dengan kebijakan tersebut.

2. MANAJEMEN

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dipimpin oleh 2 (dua) orang Direksi dan 4 (empat) orang Pejabat eksekutif (PE Pemasaran, PE Operasional, PE Kepatuhan, PE Audit Intern), Kepala Kantor Kas, 3 (tiga) orang (Kepala Kantor Kas Masjid raya, Kantor Kas Ketahun, Kantor Manna).

2. BPRS Muamalat Harkat Aktivitas Utama

Bidang usaha utama BPRS Muamalat Harkat adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat dengan system syariah.

1. STRATEGI DALAM PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH

Dalam penyaluran pembiayaan kedepan di targetkan pada RBB 2025 akan ada peningkatan dalam penyaluran pembiayaan. Selain penyaluran tersebut Bank tetap mengutamakan penyelesaian Nasabah bermasalah dengan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Penagihan secara rutin oleh AO, Remedial, Kabag Pemasaran, ke semua Nasabah yang bermasalah, secara rutin, setiap bulannya.
2. Meningkatkan Penagihan kepada nasabah yang sudah di hapus buku.
3. Bekerja sama dengan Bendahara Instansi dimana tempat nasabaah bekerja dengan pola pemotongan langsung tunjangan yang diperoleh oleh nasabah.
4. Mempetakan Nasabah berdasarkan AO, berdasarkan penyebab bermasalah, Lokasi nasabah.
5. Menginventarisir semua jaminan nasabah yang bermasalah yang dapat dijual baik secara lelang atau secara sukarela.

6. Mensurvey ulang Jaminan Nasabah berupa tanah, tanah bangunan, kendaraan dan menilai kembali nilai jaminan tersebut.
7. Dapat Memetakan jaminan Nasabah secara attitude dan Longitude, memastikan SHM dengan Aplikasi Sentu Tanah, agar dapat dipastikan kembali lokasi jaminan yang dijamin di Bank.
8. Dalam hal penyelesaian Nasabah nasabah sertifikasi, dapat bekerjasama dengan Diknas dalam hal pemotongan tunjangan sertifikasi kepada nasabah yang memiliki karakter kurang baik.
9. Melakukan penjualan jaminan baik secara sukarela dan atau melalui proses Pengadilan Agama, dan atau KPKNL. Untuk Proses ke Pengadilan Agama dan KPKNL, dilakukan dengan pertimbangan - pertimbangan tertentu misal besar nilai Flapond pembiayaan, perkiraan biaya-biaya yg akan timbul atas proses PA.
10. Bank Menginventarisir Kembali semua nasabah yang bermasalah, menginvenatiris SP-SP (surat peringatan) yang sudah diberikan di tinjau Kembali, kunjungan yang sudah dilakukan dan upaya-upaya penyelesaiannya. Bank secara Intensif memflow Up keterkaitan janji-janji nasabah saat dilakukan kunjungan.
11. Melakukan Adendum jadwal pembiayaan jika nasabah masih mempunyai kemampuan bayar namun tidak full lagi.
12. Memberikan Reward kepada AO, Remedial yang mampu menyelesaikan nasabah- nasabah bermasalah dan hapus buku.

2. PERMASALAH STRATEGI BANK

Dalam pencapaian RBB kedepan akan banyak permasalahan- permasalahan strategi yang akan dihadapi antara lain :

1. Dalam hal konfetitor PinJol DUMI yang menjadi pesaing dalam pencapaian target RBB.
2. Untuk Nasabah Sertifikasi adanya Regulasi Pemerintah yang berubah-ubah dalam menetapkan Bank pencair Sertifikasi,

sehingga membuat nasabah harus berganti-ganti ATM, yang dapat membuat adanya cela bagi nasabah nakal.

3. Adanya Regulasi dan Kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi Bank dalam pengembangan produk dalam penetapan margin pembiayaan.
4. Perkembangan Digitalisasi yang juga dapat mempengaruhi pencapaian RBB.
5. Semakin tingginya perkembangan teknologi, maka resiko nasabah yang nakal juga akan semakin tinggi dengan menggunakan M Banking.
6. Adanya perubahan atau Mutasi ASN sehingga mempengaruhi jam mengajar guru sehingga dapat mempengaruhi pencairan Tunjangan Sertifikasi, dikarenakan adanya kekurangan jam mengajar.
7. Dengan adanya POJK Tata kelola dan Manajemen Resiko, maka kedepan Bank harus selalu memperhatikan Tata kelola Bank dan memitigasi segala resiko yang ada.
8. Untuk penyaluran Nasabah yang sumber pembayaran dari Bank daerah saat ini, Kompetitor dapat memberi pembiayaan lebih besar dengan memperhitungkan semua sumber penghasilan, yg sebelumnya hanya dari sumber gaji saja.
9. Dalam hal penyaluran kepada Developer2, adanya Kuota perumahan yang harus menjadi perhatian Bank. Pembatasan Kuota, pembagian Kuota perumahan bersubsidi.

3. STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA

Dalam target RBB kedepan adanya peningkatan dalam penghimpunan Dana, karena sumber utama penyaluran pembiayaan bersumber dari dana pihak ke3 berupa Tabungan, Deposito. Dalam hal pencapaian Penghimpunan dana strategi RBB sebagai berikut :

1. Bank akan meningkatkan pelayanan kepada nasabah/ Masyarakat calon nasabah dapat berupa Jasa layanan Pick Up Service berupa penghimpunan dana dengan pola system di jemput baik perorangan nasabah atau dengan nasabah yang berkelompok.
2. Peningkatan system layanan Nasabah dalam hal jasa layanan Teknologi , dapat berupa Virtual Account dengan menggunakan VA Bank Permata.
3. Meningkatkan layanan melalui CSB IBA, sehingga dalam hal penghitungan Bagi Hasil, pencetakan buku dapat dengan mudah dilakukan.
4. Meningkatkan Integritas kepada para Karyawan dalam hal kejujuran dalam bekerja, kemampuan mengelola kepercayaan masyarakat.
5. Menanamkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah kepada Karyawan.
6. Memberikan Bagi Hasil yang memadai kepada Nasabah dan Deposan, serta Transparansi atas Nisbah Bagi Hasil yang diberikan setara Equivalen Ratenya.
7. Mengutamakan Pelayanan Prima dengan Service Exellen terhadap Nasabah baik nasabah existing, nasabah priority maupun calon nasabah.
8. Selalu membina hubungan Baik dengan Nasabah, sehingga terjalin kepercayaan nasabah dengan Bank dapat lebih baik.
9. Bank Merupakan Lembaga Mediasi antara Pihak yang kelebihan Dana ke Pihak yang membutuhkan Dana untuk Konsumsi, Modal Kerja, Investasi, sehingga Bank harus selalu mengUpgrade dalam hal perkembangan Teknologi Informasi, layanan Digital, Layanan yg prima untuk Nasabah. Kenyamanan dan keamanan dana yang Nasabah tempatkan di BPRS Muamalat Harkat.

10. Dalam Hal adanya penghimpunan dana dengan Pick Up Service , kepada Nasabah akan diberi edukasi, untuk dapat langsung mencetak saldo buku tabungan ke Bank.

4. MITIGASI RESIKO

Berdasarkan POJK No 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Resiko Bagi BPRS, maka dalam Pencapaian target RBB , Bank akan selalu memperhatikan Mitigasi Resiko atas semua kegiatan Operasional Bank baik penghimpunan atau penyaluran Pembiayaan. Berdasarkan Ruang Lingkup Manajemen resiko Bahwa ada 4 Pilar yang harus menjadi perhatian Bank Yaitu :

1. Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Resiko serta Penetapan limit Resiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko, dan
4. Sistem Pengendalian intern yang menyeluruh.

Terkait 4 pilar tersebut yang saat ini Resiko yang dilakukan dalam Manajemen Resiko berupa :

1. Resiko Kredit
2. Resiko Operasional
3. Resiko Kepatuhan
4. Resiko Likuiditas.

Mitigasi Resiko dalam menerapkan Manajemen Resiko tersebut :

1. Resiko Kredit

- Untuk Penyaluran pembiayaan Bank harus memastikan bahwa penyaluran pembiayaan tidak melanggar BMPD BPRS.
- Setiap Pengajuan Pembiayaan harus dipastikan bahwa laporan SLIK nya tidak bermasalah, jadi setiap pengajuan harus di cek report SLIK nya.
- Untuk Saat ini Bank menyalurkan pembiayaan lebih besar kepada Nasabah yang mempunyai penghasilan tetap seperti Tunjangan Sertifikasi, P3K, Remunirasi.
- Untuk Nasabah yang ada Jaminan Tambahan berupa Aset Tanah, Tanah Rumah, Kendaraan harus di Cek dahulu secara benar, harga pasar tanah, tanah dan Bangunan, kendaraan umur ekonomis kendaraan, harga pasar wajar asset tersebut.
- Untuk Nasabah Sertifikasi , jika memungkinkan akan menjalin kerja sama dengan pihak Bendahara DikNas.
- Analisa Penggunaan Pembiayaan harus jelas agar tidak disalah gunakan oleh Nasabah yang akan mengakibatkan Nasabah wan prestasi.
- Penagihan Nasabah Bermasalah secara Rutin melalui AO, Remedial dan melaporkan hasil penagihan kepada Kabag Pemasaran, dan Kabag Pemasaran harus men croscek setiap laporan dari AO, Remedial dilapangan untuk memastikan atas laporan tersebut.
- Selalu Mematuhi SOP Intern, Job Disription , Regulasi pemerinta/ otoritas yang berlaku.
- Selalu Memperhatikan Prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Untuk Penyaluran Pembiayaan harus di analisa

lebih Rinci , Detail dari Sumber Penghasilan Nasabah, Kewajiban-kewajiban Nasabah. Agar dapat dihitung kemampuan bayar nasabah, kemudian jadi pertimbangan jika Nasabah sudah mendekati usia Pensiun.

- Dalam hal pembiayaan kepada Devlepor harus benar di teliti, di indentifikasi, secara detail dan terinci sebagai upaya mitigasi risiko dalam penyaluran pembiayaan.
- Jika dalam penilaian jaminan dapat dengan melakukan penialaian dari affrisal, sebagai bahan acuan dalam menetapkan jumlah plafond pembiayaan.

2. Resiko Operasional

- Setiap Karyawan harus di tanamkan Integritas yang tinggi atas semua tugas dan kewajibannya di Bank.
- Memastikan bahwa setiap Transaksi yang ada sudah sesuai dengan transaksi nasabah.
- Penetapan Limit Transaksi baik di Bagian Teller, Customer Servise, Administrasi Pembiayaan, Kabag Pemasaran, Kabag Operasional, Direksi. Setiap transaksi yang melampaui limit harus di Otorisasi dengan petugas atau pejabat dan atau Direksi.
- Selalu memantau Transaksi ABA dan melakukan Rekonsiliasi setiap akhir Minggunya memastikan bahwa saldo antar Bank dengan transaksi harian sama, dan memastikan Saldo ABA adalah benar sesuai dengan transaksi.
- Setiap Bagian Operasional selalu mematuhi Job Disription, SOP, serta Regulasi Pemerintah/ otoritas yang berlaku.
- Untuk petugas Lapangan baik AO, Funding sebelum tutup

kas harus memastikan setoran harus sudah di setorkan dan/ atau dilaporkan, jika dalam waktu tertentu Kas Teller sudah tutup maka setoran akan diproses pada hari berikutnya.

- Untuk Setoran dan atau penarikan di lapangan harus mengikuti SOP dan ketentuan internal yang berlaku.
- Setiap hari harus dilakukan Cash Op name pada Teller.
- Selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah.
- Bank tetap memperhatikan bagaimana dan siapa Nasabah dan Calon Nasabah dengan menerapkan ketentuan APU PPT nya, sumber dana dari mana dan tujuan penempatan dana nya , masuk dalam kategori resiko tinggi, sedang, atau rendah.
- Mengelompokkan nasabah berdasarkan transaksinya untuk penerapan APU PPT dan P3SM baik Transaksi kategori Tinggi, sedang, rendah.
- Audit Internal sewaktu waktu dapat melakukan cash opname di setiap kantor kas.

3. Resiko Kepatuhan

- Dalam Hal Kepatuhan Bank harus mengikuti ketentuan pemerintah, Regulasi Otoritas yang berlaku dalam semua hal yang berkaitan dengan Bank Syariah, Baik Penyaluran Dana, Penghimpunan Dana.
- Memperhatikan Prinsip- Prinsip Kepatuhan, Tata Kelola yang baik, Prinsip -prinsip Syariah.
- Menetapkan Punishment atas setiap pelanggaran atas SOP inter, Regulasi, prinsip Syariah jika berpengaruh terhadap Bank.

- Selalu mengupayakan setiap Tindakan , keputusan yang diambil tidak bertentangan dengan ketentuan regulasi, dan prinsip Syariah,
- Selalu meminta pendapat atau opini kepada DPS dalam hal produk produk Bank, transaksi bank yang baru.

4. Resiko Likuiditas

- Resiko Likuiditas merupakan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya dalam waktu singkat. Sehingga Bank harus memperhatikan Kemampuan membayarnya.
- Bank Harus selalu memperhatikan Cash Ratio Bank, agar tidak terjadi kekurangan Likuiditas.
- Selalu menjaga ABA sebagai likuiditas Bank Minimal sesuai dengan TKS Manrisk min > 10% dari dana Pihak 3 Bank berupa Tabungan, Deposito, Kewajiban Segera.
- Selalu Memperhitungkan CAR dalam hal penambahan ATMR yang akan mengakibatkan CAR turun, BANKakan tetap menjaga CAR sesuai dengan ketentuan Otoritas yang berlaku.
- Memperhatikan Prinsip- Prinsip Kepatuhan, Tata Kelola yang baik, Prinsip -prinsip Syariah.
- Menetapkan SOP intern, Regulasi, memperhatikan prinsip Syariah.

Berdasarkan POJK No 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/BPRS yang baik paling sedikit harus mencakup :

- a. Keterbukaan
- b. Akuntabilitas
- c. Tanggung Jawab

- d. Independensi dan
- e. Kewajaran.

Berdasarkan hal tersebut maka RBB yang telah di buat dan atau disusun oleh Direksi dan Disetujui oleh Dekom, dan telah di presntasekan kepada OJK, maka akan di sampaikan kepada Pemegang saham, Karyawan/ti BPRS. Agar dalam Rencana yang akan di capai dapat diupayakan secara bersama dengan karyawan/ti untk tercapainya target RBB tersebut.

ANALISA SWOT

Untuk lebih mempertajam dalam melakukan analisa terhadap target yang akan dicapai oleh bank pada tahun 2025 berikut ini akan dikemukakan hal-hal yang menjadi kekuatan dan kelemahan bank saat ini dan peluang yang dapat dimanfaatkan bank serta ancaman yang akan dihadapi bank pada tahun 2025.

A. **Strange (Kekuatan)**

Faktor-faktor intern bank saat ini yang menjadi kekuatan antara lain:

1. Tersedianya Sumber Daya Insani/Manusia yang berpengalaman dan mempunyai dedikasi yang tinggi, Integritas yang baik.
2. Sarana dan prasaran kantor pusat dan kantor kas memadai, Jarak Kantor Kas dengan Kantor Pusat dapat dijangkau dalam jam kerja.
3. Komitmen Ke Islaman yang kuat, Loyalitas yang tinggi.
4. Core Banking System sebagai penunjang pekerjaan yang akan selalu mengUp date/ memfasilitasi kebutuhan kinerja Bank sesuai dengan Regulasi yang berlaku baik untuk kebutuhan kerja dan pelaporan Bank.
5. Bagi hasil Dana Pihak ke3 sangat bersaing dengan sesama Konfettor dengan Nisbah yang sesuai.

6. Tingkat Kesehatan Bank yang semakin membaik dilihat dari Cash Rasio, Likuiditas, Rentabilitas, Permodalan, Manajemen.

Faktor-faktor Ekstern bank yang menjadi kekuatan antara lain:

1. Masyarakat Bengkulu mayoritas beragama Islam.
2. Adanya Fatwa MUI tentang Bunga bank adalah Riba dan hukumnya haram.
3. Kepercayaan Masyarakat terhadap kinerja Bank Islam semakin meningkat, masyarakat mulai mengerti akan operasional Bank Islam dengan prinsip Mudharabah bagi hasil.
4. Perkembangan Bank syariah setiap tahun yang semakin membaik.
5. Lokasi tempat bank yang saat ini berjauhan dengan konfretitor lainnya, BPRS merupakan BPRS pertama yang ada di Bengkulu dan berkantor di Kecamatan Sukaraja.

B. Weakness (Kelemahan)

Kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki bank saat ini antara lain:

1. Prosedur dan sistem operasional belum sempurna Karena jaringan Telekomunikasi masih sering terjadi kendala.
2. Belum mempunyai teknologi informasi yang canggih, karena semakin cepatnya perkembangan Teknologi informasi.
3. Kendala sarana dan prasarana Listrik dan Telkom yang sering terjadi gangguan sehingga jaringan On Line aplikasi sering terputus.
4. Sarana Teknologi yang masih sangat terbatas cenderung berpengaruh ke Operasional Bank, Bank masih mengandalkan jaringan internet untuk kapasitas terbatas.
5. Untuk meningkatkan pelayanan jasa-jasa perbankan dalam M Banking, Bank terkait dengan permodalan Bank dan ketentuan

regulasi Bank Indonesia.

C. Opportunity (Peluang)

Hal-hal yang dapat dijadikan sebagai peluang pasar bagi bank antara lain:

1. Lokasi sesama Konpetitor Bank Syari'ah relative berjauhan, sehingga memungkinkan nasabah akan mencari bank yang terdekat.
2. Lokasi ibu kota kabupaten Seluma relative dekat dengan bank, masih dapat ditempuh dalam jam kerja.
3. BPRS lebih dekat dengan masyarakat , karena lebih menjangkau desa- desa yang tidak terjangkau Bank umum.
4. Untuk Daerah Kabupaten masih banyaknya Nasabah yang masih sulit datang langsung ke Bank, karena masih ada nasabah yang berpikir jika menempti dana diBank harus dalam jumlah yang besar, dan jika menempatkan dana di Bank di potong dengan biaya-biaya Adm Bank.

D. Threat (Ancaman/Tantangan)

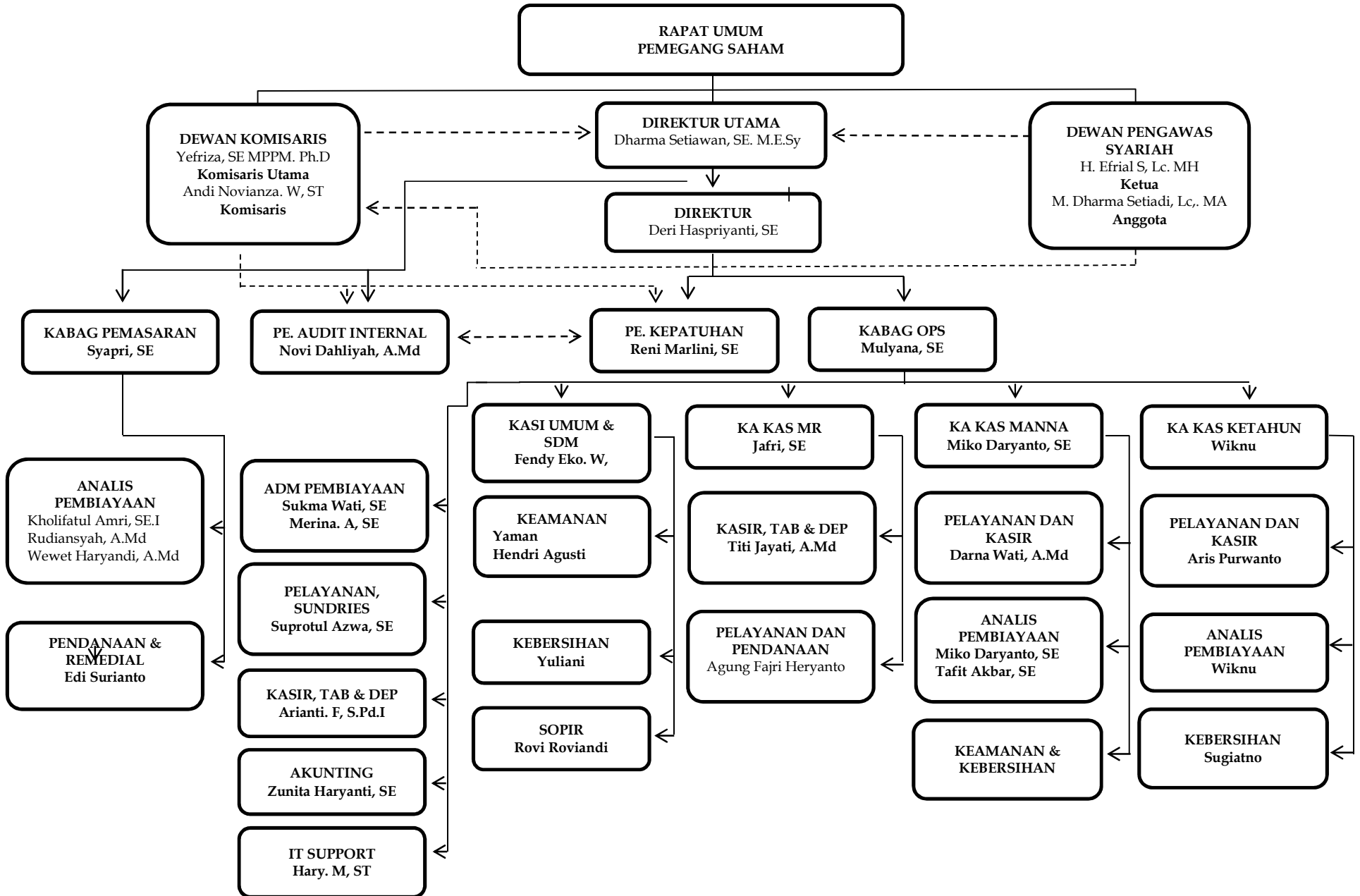
Hal-hal yang menjadi ancaman bagi bank antara lain:

1. Ekspansi Penyaluran Pembiayaan dari bank lain di daerah kerja yang sama.
2. Adanya Konpetitor PinJol dengan pola system pembiayaan yang sama berupa penyaluran pembiayaan dengan ASN Guru yang menerima tunjangan Sertifikasi.
3. Adanya BPRS yang merupakan milik Pemda Kota , sebagai konpetitor memungkinkan nasabah /guru-guru yang dari kota dapat di tarik atau dipindahkan ke BPRS milik Pemda dengan margin yang lebih rendah.
4. Untuk kedepan dalam hal penyaluran pembiayaan ke Devloper , ada konpetitor yang juga membuka peluang pembiayaan dengan

Devloper.

5. Bank daerah yang juga menyalurkan produk dan mekanisme yang sama, dengan relatif jangka waktu lebih lama, bunga kredit yang diperhitungkan lebih kecil.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPRS MUAMALAT HARKAT**



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Muamalat Umum	Tabungan Muamalat Umum adalah tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik perorangan maupun lembaga. Tabungan ini dapat diambil setiap hari selama jam kerja
02	01	Tabungan Siswa	Tabungan siswa adalah tabungan yang ditujukan untuk siswa sekolah, baik SD, SMP, SMA, maupun PAUD.
01	01	Tabungan Qurban	Tabungan Qurban adalah tabungan yang digunakan untuk menyiapkan dana pembelian hewan kurban
01	01	Tabungan Haji	Tabungan Qurban adalah tabungan yang digunakan untuk menyiapkan dana pembelian hewan kurban
01	01	Tabungan KU	TabunganKu adalah tabungan perorangan yang diterbitkan oleh bank-bank di Indonesia
01	01	Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)	Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) adalah tabungan yang diperuntukkan bagi siswa untuk belajar menabung sejak dini
01	01	Tabungan ABP	Tabungan ABP merupakan tabungan Antar Bank
02	01	Pembiayaan Murabahah	Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah margin berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BPRS dengan nasabah yang mewajibkan nasabah untuk melunasi utang/ kewajibannya.
02	01	Pembiayaan Mudarabah	Penyediaan dana untuk kerja sama usaha antara dua pihak dimana pemilik dana menyediakan seluruh dana, sedangkan pengelola dana bertindak selaku pengelola, dan hasil usaha dibagi di antara mereka sesuai dengan nisbah yang disepakati.
02	01	Pembiayaan Ijarah Muttahimyah Bittamlik (IMBT)	Penyediaan dana untuk kerja sama usaha antara dua pihak dimana pemilik dana menyediakan seluruh dana, sedangkan pengelola dana bertindak selaku pengelola, dan hasil usaha dibagi di antara mereka sesuai dengan nisbah yang disepakati.
02	01	Pembiayaan Multijasa	Penyediaan dana dalam rangka pemindahan manfaat atas jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah)
02	01	Pembiayaan Sindikasi	Penyediaan dana untuk kerja sama usaha antara dua pihak dimana pemilik dana menyediakan seluruh dana, sedangkan pengelola dana bertindak selaku pengelola, dan hasil usaha dibagi di antara mereka sesuai dengan nisbah yang disepakati.
02	02	Pembiayaan Fintech	Penyediaan dana untuk kerja sama usaha antara dua pihak dimana pemilik dana menyediakan seluruh dana, sedangkan pengelola dana bertindak selaku pengelola, dan hasil usaha dibagi di antara mereka sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
99	01	Pospay Agen	Penyediaan dana untuk kerja sama usaha antara dua pihak dimana pemilik dana menyediakan seluruh dana, sedangkan pengelola dana bertindak selaku pengelola, dan hasil usaha dibagi di antara mereka sesuai dengan nisbah yang disepakati.

PT BPRS Muamalat Harkat memiliki kegiatan usaha penghimpun dana, penyalur dana dan layanan lainnya

TEKNOLOGI INFORMASI

Saat ini BPRS Muamalat Harkat telah mempunyai teknologi informasi dengan system komputerisasi LAN. Sistem aplikasinya yang digunakan adalah IBA (Islamic Bank Aplikasi) system computer ini dibuat oleh PT. Mitra Soft Global Bogor.

BPRS juga terus berusaha mengembangkan Teknologi Informasi , secara bertahap menyesuaikan kemampuan Bank dan kebutuhan Teknologi Informasi yang di butuhkan untuk kepentingan BPRS.

Untuk Teknologi Informasi BPRS saat ini :

1. Server hpe proliant dl20 gen 10
2. Core Banking IBA (Islamic Bank Aplikasi) versi 8.6.2f
3. Jaringan Router mikrotik internet menggunakan 2 ISP :
 - Telkom Indihome 50Mbps
 - Telkom Astinet 10 Mbps

4. Produk dan Jasa yang ditawarkan

Dalam Operasionalnya BPRS Muamalat Harkat menawarkan produk-produk antara lain :

a. Penghimpunan Dana

Produk ini antara lain :

- Deposito Mudharabah dengan jangka waktu 1, 3, 6, 12, bulan
- Tabungan & Tabunganku wadiah
- Tabungan Mudharabah :
 - Tabungan Muamalat Umum
 - Tabungan Siswa
 - Tabungan Haji dan Qurban

b. Produk Penyaluran Dana

Produk ini antara lain :

- Piutang Murabahah dengan system Jual beli
- Piutang Sewa/IMBT
- Piutang Multijasa
- Pembiayaan Mudharabah

c. Jasa Lainnya :

- Pembayaran rekening listrik dan telepon, dapat dilakukan transaksi pembayaran secara on line.
- Jasa transfer

5. Realisasi Imbalan Bagi Hasil Deposito

Produk deposito terdiri dari deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Adapun nisbah bagi hasilnya mulai dari : 55 : 55 sampai dengan 70 : 30. Realisasi rata-rata bagi hasil yang diberikan kepada deposan pada tahun 2024 equivalen ratenya dari 6,73% Pa, sampai dengan 9.92% PA. untuk tahun 2024 equivalen rate Deposito:

A. Pada Tahun 2024 rata-rata equivalen rate sebagai berikut

Deposito jangka waktu 1 bulan Nisbah 70 ; 30 equivalen rate 6,73%
Deposito jangka waktu 3 bulan Nisbah 65 : 35 equivalen rate 7.72%,
Deposito jangka waktu 6 Bulan Nisbah 60 ; 40 equvalen rate 8.82%,
Deposito jangka waktu 12 bulan Nisbah 55 : 45 equivalen rate 9.92%
Deposito jangka waktu 24 bulan Nisbah 50 : 50 equivalen rate 10,49%

B. Jika di banding Pada Tahun 2023 rata-rata equivalen rate sebagai berikut

Deposito jangka waktu 1 bulan Nisbah 70 ; 30 equivalen rate
Deposito jangka waktu 3 bulan Nisbah 65 : 35 equivalen rate 7.40%,
Deposito jangka waktu 6 Bulan Nisbah 60 ; 40 equvalen rate 8.46%,
Deposito jangka waktu 12 bulan Nisbah 55 : 45 equivalen rate 9.51%

Deposito jangka waktu 24 bulan Nisbah 50 : 50 equivalen rate 10,49%

6. Perkembangan dan Target Pasar

Pada Th 2024, perkembangan pasar BPRS Muamalat Harkat sebagai berikut :

1. Penyaluran pembiayaan pada tahun 2024 masih meneruskan kan pembiayaan kepada guru- guru yang mendapat tunjangan sertifikasi dengan nama produk SERUNAI (Sertifikasi guru bernuansa Islami. Pembiayaan SERUNAI dengan pola pembayaran melalui penerimaan tunjangan sertifikasi yang di terima per tiga bulan, dan **Tukin** bagi ASN Kemenag yang diterima setiap bulan. Selain penyaluran pembiayaan kepada Guru-guru dan ASN
2. Tahun 2024 Penyaluran pembiayaan kepada Devloper perumahan bersubsidi di Bengkulu.
3. Penyaluran Pembiayaan Sindikasi merupakan pembiayaan bersama-sama dengn BPRS-BPRS dalam membiayai suatu proyek.
4. Penyaluran pembiayaan kepada nasabah umum dalam membiayai usaha pembelian Perkebunan, pertanian, peternakan dan konsumsitif.

Di tahun 2024 , harga komoditi sawit, karet mulai membaik dan harga komoditi kelapa sawit juga stabil, Namun adanya kenaikan harga komoditi tersebut tidak juga berpengaruh terhadap kemampuan bayar nasabah yang sumber pengembalian nya dari hasil karet dan sawit tersebut. Karena selain harga kebutuhan pokok juga meningkat ditambah.

7.Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Pada akhir Desember 2024 Bank tidak memiliki mitra usaha.

8. Kantor Bank Muamalat Harkat saat ini memiliki 1 kantor pusat, 3 (tiga) kantor kas, Dalam rencana Bank akan pindah alamat Kantor pusat, saat ini kantor:
 - a. Kantor pusat di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma,
 - b. Kantor Kas di Kecamatan Ketahun Kab. Bengkulu Utara status kantor untuk saat ini sudah milik Bank Muamalat Harkat.

- c. Kantor Kas di Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.
- d. Kantor Kas Masjid Raya Baitul Izzah di Padang Harapan

9. Kelompok Usaha

Sampai akhir Desember 2024 Bank Muamalat Harkat tidak mempunyai kelompok usaha.

10. Perubahan-perubahan penting.

Berdasarkan hasil RUPSLB PT. BPRS Muamalat Harkat pada tanggal 2 Agustus 2024, Akta No 04 tanggal 16 Agustus 2024, AHU-0178410-AH-01-11 tahun 2024 tanggal 24 Agt 2024, Menetapkan Susunan Anggota DPS terdiri dari Ketua dan anggota.

11. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah karyawan Bank Muamalat Harkat sampai dengan akhir Desember 2024 berjumlah 28 orang yang terdiri dari 23 orang berstatus pegawai tetap, 5 orang tenaga kerja khusus. Tenaga Kerja Khusus tersebut terdiri dari : 1 orang Office girl, 2 orang satpam, 1 penjaga malam, 1 supir.

Dilihat dari tingkat pendidikan sarjana S1 9 orang, berpendidikan sarjana muda 4 orang, berpendidikan SLTA 15 orang serta 1 orang, SLTP.

Dalam tahun 2024 Bank sudah mengikutkan SDM, Direksi ikut pelatihan, sosialisasi, work shop diadakan melalui Off line dan juga masih ada pelatihan-pelatihan jaringan On line. Baik pelatihan yang di lakukan oleh OJK, Asbisindo, Lembaga-lembaga Pelatihan lainnya yang berkaitan dengan bidang bagian masing-masing.

12. Gaji dan Fasilitas Pengurus

Pengurus yang terdiri dari Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah diberikan gaji/honor dan tunjangan di sesuai kemampuan bank.

Fasilitas lain diberikan kepada Direktur Utama berupa kendaraan roda 4 kijang Inova Verturer 2023, Sementara Direktur Operasional mendapat fasilitas Avanza Veloz tahun 2019, 4 (empat) orang Pejabat Eksekutif diberikan fasilitas kendaraan sepeda motor.

Kepada Komisaris dan Direktur utama diberikan fasilitas pembiayaan sebesar maksimal Rp 60 juta per orang , dan DPS dan Direktur fasilitas sebesar Rp 50 juta per orang , dengan jangka waktu maksimal 10 tahun dan marjin atau bagi hasil setara dengan 6% pa.

Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI:

Pertama : No. C2-7152 HT.01.01.Th. 95 tanggal 8 Juni 1995 Berita Negara No. 65
Tambahan Berita Negara RI No. 6831, tanggal 15 Agustus 1995.

Terakhir Akta Notaris Endang Susi Patro, S.H, M.Kn : No 03 tanggal 06 Januari 2025 yang telah disyahkan oleh Kementrian Hukum dan Ham Nomor: AHU-0014895.AH.01.02.
Tahun 02 Maret 2025

No. Izin Prinsip : S-1711/MK.17/1994

No. Izin Operasional : Kep.007/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996.

FORM A.05.04
DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Non Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
Liabilitas Kepada Bank Lain	5.500.000.000	121.303.312	45,00	51829597,00	11,91
Tabungan Mudarabah	18.032.996.309	397.720.395	10,00	38452001,00	2,65
Deposito Mudarabah	42.793.500.000	943.816.959	10,00	370770741,00	10,00
a. 1 (satu) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
b. 3 (tiga) bulan	15.140.000.000	333.914.935	35,00	107697491,00	9,26
c. 6 (enam) bulan	5.642.000.000	124.435.143	40,00	47259771,00	10,59
d. 12 (dua belas) bulan	22.011.500.000	485.466.881	45,00	215813479,00	11,91
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	66.326.496.309	1.462.840.666		461052339,00	

FORM A.05.04
DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM A.05.04
DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	160726115760,00	911066566,00
Piutang Murabahah	55176857785,00	1330234254,00
Piutang Istishna	0,00	0,00
Piutang Multijasa	912283156,00	2863729,00
Pembiayaan Gadai	0,00	0,00
Pembiayaan Mudarabah	1408064516,00	11250000,00
Pembiayaan Musyarakah	0,00	0,00
Pembiayaan Sewa	8693000000,00	118492684,00
Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH	226916321217,00	2373907233,00

FORM A.05.04
DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM A.05.04
DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0,00	0,00
Tabungan Mudarabah	0	0	0,00	0,00	0,00
Deposito Mudarabah	0	0	0,00	0,00	0,00
a. 1 (satu) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
b. 3 (tiga) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
c. 6 (enam) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
d. 12 (dua belas) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	0	0		0,00	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	0	0
Piutang Murabahah	0	0

FORM A.05.04
DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM A.05.04
DAFTAR RINCIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	0	0
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudarabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Pembiayaan Sewa	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Dalam perkembangan Dan target Pasar BPRS saat ini masih ter focus pada penghimpunan dan Penyaluran Dana. Berdasarkan Undang-undang P2SK bahwa pemerintah sudah mengeluarkan UU tentang Pengembangan dan Penguatan sektor keuangan. Dapat diuraikan beberapa perkembangan BPRS saat ini :

1. Letak dan Lokasi BPRS, Saat ini BPRS berlokasi di Kabupaten Seluma dimana jarak tempuh ke Kota Prov memakan waktu 45 menit, dengan jarak yang tidak begitu jauh yang masih dapat ditempuh untuk ke kota Prov, sehingga sebagian besar SDM berlokasi di toka Prov.
2. Konfetitor, konfetitor juga menjadi factor untuk perkembangan BPRS.
3. Lingkungan Tempat Usaha BPRS
4. Pelaku Nasabah BPRS
5. Kondisi ekonomi

Berikut perkembangan dan Target Pasar BPRS :

1. Untuk Target Penghimpunan Dana

Pada BPRS Muamalat Harkat Dana DPK3 (Dana pihak ketiga tabungan dan deposito), merupakan sumber utama untuk perputaran usaha Bank, Untuk itu Bank tetap akan menjalankan pola penghimpunan dana dengan :

- Pola Pick Up Service langsung ke Nasabah dan atau ke Kelompok ibu-ibu.
- Penghimpunan Dana dari Sekolah-sekolah Islam dan sekolah umum menjalin kerja sama untuk penjemputan tabungan sekolah secara rutin harian, mingguan,
- Pemanfaat petugas Funding yang lebih optimal, selain ke Sekolah, kelompok juga dapat langsung ke Nasabah melalui Face to Face.
- Selalu mengutamakan service Excellen yang baik, menanamkan integritas yang tinggi untuk petugas FO.

- Rencana penghimpunan dari Bank sebagai penampung wakaf uang, selanjutnya bagi hasilnya akan di salurkan ke yang berhak menerima.

2. Target Penyaluran Pembiayaan

Untuk saat ini target penyaluran pembiayaan Bank ter orientasi kepada

1. Bank Masih terorientasi kepada Nasabah –Nasabah yang mempunyai tunjangan sertifikasi sebagai guru, Remunirasi untuk ASN.
2. Saat ini BPRS juga menyalurkan pembiayaan ke Devloper yang berada 1 (satu) wilayah dengan BPRS di Prov Bengkulu, dengan pola penyaluran pembiayaan *Bridging*, dimana BPRS dpat memberikan pembiayaan kepada Devlover sebelum Devloper memperoleh pembiayaan dari Bank Umum penyalur kredit perumahan bersubsidi.
3. Penyaluran Pembiayaan dengan Pola Sindikasi, Sindikasi dalam membiayai suatu Proyek pembiayaan dengan sesama BPR/BPRS. Berdasrkan POJK Kualitas Aset No 24 tahun 2024 bahwa pada saat penyaluran pembiayaan sindikasi maka penetapan Kolectibilitasnya akan menjadi sama pada Nasabah yang dibiayai.
4. Penyaluran pembiayaan melalui Aplikasi Fintech Lounding , saat ini Fintech laounding yang sudah menjalin kerjasama Fintech Laonding Dhuha. Namun kedepan pola penyaluran dengan Fintech akan menjadi bahan pertimbangan untuk diterukan dan /atau harus lebih selectif dalam peneyaluran pembiayaan.
5. Penyaluran Pembiayaan kepada Nasabah umum petani, pedagang dan Industri, Untuk saat ini kondisi pertanian kelapa sawit relatif stabil, untuk harga komoditi karet sudah mulai membaik ,

3. **Target Penyelesaian Nasabah bermasalah dengan upaya sebagai berikut:**

- a. Tetap melakukan penagihan secara rutin kepada nasabah yang bermasalah dan nasabah yang sudah di hapus buku, dengan adanya remedial dan AO juga selalu dilibatkan jika nasabah AO yang bersangkutan yang bermasalah.
- b. Mensurvey ulang Jaminan Nasabah berupa tanah, tanah bangunan, kendaraan dan menilai kembali nilai jaminan tersebut.
- c. Untuk Nasabah yang masih mempunyai kemampuan bayar namun tidak sebesar angsuran yang disepakati diawal maka kepada nasabah tersebut dapat dilakukan Addendum.
- d. Melakukan penjualan jaminan baik secara sukarela dan atau melalui proses Pengadilan Agama, dan atau KPKNL.

Upaya untuk menurunkan Npf antara lain :

1. Adanya Penurunan Nasabah bermasalah.
2. Meningkatkan ekspansi pembiayaan untuk meningkatkan Baki Debet pembiayaan dapat menurunkan Npf.

Langkah-langkah Strategi yang dilakukan Bank :

1. Bank Menginventarisir Kembali semua nasabah yang bermasalah, menginvenatiris SP-SP (surat peringatan) yang sudah diberikan di tinjau Kembali, kunjungan yang sudah dilakukan dan upaya-upaya penyelesaiannya. Bank secara Intensif memflow Up keterkaitan janji-janji nasabah

saat dilakukan kunjungan.

2. Bank secara intensif meningkatkan penagihan, adanya remedial yang fungsinya di pisahkan dengan AO, Namun untuk Nasabah yang bermasalah dengan AO yang menganalisa tetap menjadi tanggung jawab AO yang bersangkutan.
3. Untuk Penyelesaian ke PA akan ditinjau ulang Kembali, akan dilihat nasabah-nasabah yang Baki Debetnya masih besar yang sulit diselesaikan dengan remedial.
4. Bank akan terus meningkatkan ekspansi pembiayaan karena penempatan dana pihak ke 3 yang besar di Bank, akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga dapat meningkatkan Baki Debet pembiayaan dan memperkecil Npf.
5. Bank akan menginventaris dan mensurvey ulang semua jaminan nasabah yang bermasalah agar dapat diketahui keberadaan jaminan tersebut saat ini nilai jaminan tersebut dan kemungkinan dapat dijual atau tidak.
6. Bank melakukan pemetaan masalah-masalah nasabah yang bermasalah, agar dalam mencari solusi penyelesaian terarah, berkesinambungan dan terpantau ,
7. Mitigasi resiko dalam hal penyaluran pembiayaan kepada Devloper berupa memastikan :

1. Laporan Keuangan SLIK calon Dev tidak bermasalah, karakter calon Nasabah.
2. Wilayah yang akan dijadikan perumahan, memastikan Kepemilikan Tanah, dapat dengan Aplikasi Sentuh Tanah, Berkoordinasi Langsung dengan pemilik tanah. Memastikan tanah tidak dalam Sengketa, Memastikan tanah bukan tanah pemerintah.
3. Letak tanah unklor dijadikan Perumahan, Analisa Developer dalam pemasaran perumahan sebelumnya.
4. Pola Pencairan pembiayaan dengan bekerjasama Langsung dengan Toko bangunan yang biasa membiayai Developer. Memastikan Progres perumahan benar-benar sudah berjalan unklor Bank membayarkan tagihan pada Toko bangunan tersebut.
5. Untuk Sindikasi, Memastikan siapa Leader, Proyek yg pernah di kelola oleh leader tersebut, kemampuan Leader/ Bank dalam mengelola Nasabah perumahan selama ini.
6. Unklor Penyaluran pembiayaan dengan Pola Sindikasi juga melihat peserta-peserta Partisipan, karena jika partisipan BPRS yang NPF nya rendah, diharapkan dapat sama-sama mengawasi pembiayaan yang sudah diberikan. Kemampuan penyertaan juga diukur oleh kemampuan Likuiditas

Bank, Batasan BMPD.

7. Untuk Pembiayaan Sindikasi memastikan bahwa peserta Proyek yg akan di biayai riwayat nasabahnya Lancar, nasabah existing, Perusahaan yg akan dibiayai mempunyai kemampuan Finansial yg Baik. Setiap Proyek yg akan dibiayai dipastikan di survey terlebih dahulu, memastikan kekuatan hukum atas Proyek yg akan dibiayai, atas jaminan yg akan diterima, dengan menggunakan Penilai Jaminan/ Appraisal.
8. Sebelum Pencairan Nasabah Sindikasi, untuk komite dilakukan dapat dengan langsung atau Via Zoom dengan Perusahaan yang akan dibiayai dan dengan semua peserta Sindikasi, Bersama membahas kelengkapan pengajuan pembiayaan, secara Analisa, Hukum, Keuangan, di Analisa Bersama dan kemudian Bank juga menganalisa Kembali semua Aspek2 penilaian tersebut.
9. Untuk Penyaluran melalui Fintech dilihat dari penilaian kredit Scoring dengan nilai minimal BB 14%-16% dengan Skoring 3.66-3.99 dengan nilai **Low Risk**.
10. Nasabah Pembiayaan Fintech dijamin dengan Asuransi kredit JamKrida.

3. Letak Kantor BPRS

Kantor Bank Muamalat Harkat saat ini memiliki 1 kantor pusat, 3 (tiga) kantor kas, Dalam rencana Bank akan pindah alamat Kantor pusat, saat ini kantor BPRS sebagai berikut :

- a. Kantor pusat di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma,
- b. Kantor Kas di Kecamatan Ketahun Kab. Bengkulu Utara status kantor untuk saat ini sudah milik Bank Muamalat Harkat.
- c. Kantor Kas di Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.
- d. Kantor Kas Mesjid Raya Baitul Izzah di Padang Harapan

Demikianlah Perkembangan dan Target Pasar BPRS Muamalat di targekan kedepan setelah Bank pindah alamat kantor pusat BPRS akan semakin Maju, Berkembang dan selalu amanah.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

- Nama Kantor BPR Syariah : BPRS MUAMALAT HARKAT
- Sandi Kantor BPR Syariah : 001
- Alamat Kantor BPR Syariah
 - Nama Jalan dan No. : Jln Bengkulu Seluma
 - Desa/Kelurahan dan Kecamatan : Desa Lubuk Sahung Kec Sukaraja
 - Kab./Kota : 2307
 - Kode Pos : 38577
- Lokasi Koordinat Kantor
 - Latitude : -39.640278
 - Longitude : 102.420871
- Status Kepemilikan Gedung : 2
- Nama Pimpinan Kantor : Dharma Setiawan, SE
- No. Telp : (0736) 7311330
- Jumlah Karyawan : 28

a. Berdasarkan Jenjang Pendidikan Karyawan

Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan	
	Tetap	Tidak Tetap
S3	0	0
S2	0	0
S1/D4	14	0
D3	4	0
SLTA	9	0
Lainnya	1	0

b. Berdasarkan Bagian

Bagian	Jumlah Karyawan	
	Tetap	Tidak Tetap
Pemasaran	2	0
Pelayanan	8	0
Lainnya	18	0
Total	28	0

- Jenis Kelamin
 - Laki-laki : 17
 - Perempuan : 11
- Usia

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

a. <=25	:	0
b. >25 - 35	:	4
c. >35 - 45	:	21
d. >45 - 55	:	3
e. >55	:	0
11. Jumlah Sentra Keuangan Khusus	:	0
12. Jumlah Kantor Kas	:	3
13. Jumlah Kas Keliling	:	0
14. Jumlah EDC	:	
a. Milik Sendiri	:	0
b. Milik Bank Umum	:	7
c. Milik BPR Syariah/BPR Lain	:	0
15. ATM	:	
a. Jumlah Dikelola Sendiri	:	0
b. Jumlah ATM Kerjasama dengan Pihak Lain	:	0
c. Jumlah Pihak yang Bekerja sama dengan BPR Syariah	:	0
d. Nama Pihak yang Bekerja sama dengan BPR Syariah	:	0
16. Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan	:	
a. Status Data	:	0
b. Persetujuan OJK	:	
1) Nomor	:	
2) Tanggal	:	
c. Alamat Sebelumnya	:	
d. Tanggal Pelaksanaan	:	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
BPRS HIK MCI	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS MUAMALAT HARKAT	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS HAJI MISKIN	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS AMPEK ANGKEK CANDUNG	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS AL MAKMUR	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS SYARIKAT MADANI	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS VITKA CENTRAL	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS SURIYAH	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS BANGUN DRAJAT WARGA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS HIKMAH KHAZANAH	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS BUANA MITRA PERWIRA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. ADISUKMA LAND DEVELOPMENT	03-08-2024
BPRS JAM GADANG	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS MUAMALAT HARKAT	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
PERUMDA BPR BINTAN	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS BINTANG DANA PERSADA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR UTOMO MANUNGGAL SEJAHTERA SUMSEL	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR MULTIDANA MANDIRI	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR SUKASADA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR BERKAT SEJATI	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR PALEMBANG	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS AGRITRANS BATUMARTA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR DANA MULIA SEJAHTERA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR ASIA SEJAHTERA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS ASLI DANA MANDIRI	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR CENTRAL SEJAHTERA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS DANA MITRA SUKSES BATAM	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS RIZKI BAROKAH	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR NATUNA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR KARIMUN SEJAHTERA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS PNM MENTARI	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS AL MAKMUR	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS WAYKANAN	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS DANAGUNG SYARIAH	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR BUANA ARTA MULIA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPR BUKIT TANJUNG	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS BUANA MITRA PERWIRA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. BPRS BOGOR TEGAR BERIMAN	05-08-2024
BPRS HIK MCI	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. GENERASI OPTIMIS PROPERTY	29-08-2024
BPRS MUAMALAT HARKAT	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. GENERASI OPTIMIS PROPERTY	29-08-2024
BPRS BUANA MITRA PERWIRA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. GENERASI OPTIMIS PROPERTY	29-08-2024
BPRS UNISIA INSAN INDONESIA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. GENERASI OPTIMIS PROPERTY	29-08-2024
BPRS DANA HIDAYATULLAH	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. GENERASI OPTIMIS PROPERTY	29-08-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPRS CAHAYA HIDUP	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. GENERASI OPTIMIS PROPERTY	29-08-2024
BPRS ARTA LEKSANA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. GENERASI OPTIMIS PROPERTY	29-08-2024
BPRS SLEMAN	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. GENERASI OPTIMIS PROPERTY	29-08-2024
BPRS BANGUN DRAJAT WARGA	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. GENERASI OPTIMIS PROPERTY	29-08-2024
BPRS HIK MCI	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. HAMASAH ABADI NUSANTARA	21-10-2024
BPRS MUAMALAT HARKAT	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. HAMASAH ABADI NUSANTARA	21-10-2024
BPRS HAJI MISKIN	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. HAMASAH ABADI NUSANTARA	21-10-2024
BPRS VITKA CENTRAL	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. HAMASAH ABADI NUSANTARA	21-10-2024
BPRS AL MAKMUR	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. HAMASAH ABADI NUSANTARA	21-10-2024
BPRS SYARIKAT MADANI	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. HAMASAH ABADI NUSANTARA	21-10-2024
BPRS AMPEK ANGKEK CANDUNG	PEMBIAYAAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN KEPADA PT. HAMASAH ABADI NUSANTARA	21-10-2024

d

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Keegiatann
Seminar / Pelatihan	11-01-2024	02	02	1	Refreshmen Trainer Pelatihan Sertifikasi BPRS
Seminar / Pelatihan	03-02-2024	01	01	28	Winning Spirit At Work
Webinar / Pelatihan	20-05-2024	02	01	3	Workshop SAK EP
Seminar / Pelatihan	22-05-2024	01	01	12	Pembiayaan Develover dgn Metode Sindikasi
Webinar / Pelatihan	28-05-2024	02	03	1	Pelatihan & Workshop Basic Risk dan Based Audit
Seminar / Pelatihan	07-06-2024	02	01	5	Pelatihan IRA dan APU PPT
Webinar / Pelatihan	27-07-2024	02	01	2	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan SAK EP
Seminar / Pelatihan	01-08-2024	02	02	1	Optimalisasi Peran LKSPWU
Seminar / Pelatihan	22-08-2024	02	02	1	Silaturahmi DPW Asbisindo Jabodetabek Plus & Kunjungan Ke Fintech Duha
Webinar / Pelatihan	13-08-2024	02	01	2	Workshop Legal Action dan Lelang Jaminan
Seminar / Pelatihan	06-09-2024	02	03	1	Pelatihan Sertifikasi & Uji Kompetensi PE Bidang Ops dan Bisnis
Webinar / Pelatihan	12-09-2024	02	02	1	Workshop Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting) th 2024 Bidang BPRS
Webinar / Pelatihan	04-10-2024	02	01	2	Workshop Analisa Scoring
Webinar / Pelatihan	11-10-2024	02	02	1	Workshop Ijtima Sanawi (Annual Meeting) th 2024 Bidang BPRS
Webinar / Pelatihan	15-11-2024	02	01	2	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan SAK EP
Seminar / Pelatihan	14-11-2024	02	02	1	Pelatihan Sertifikasi TOT
Seminar / Pelatihan	06-12-2024	02	02	1	Munas dan BPRS Summit 2024
Seminar / Pelatihan	16-11-2024	02	01	4	Evaluasi Kinerja BPR/BPRS
Webinar / Pelatihan	04-12-2024	02	02	1	Pelatihan GRC

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan A05081

Form B.03.00
RINCIAN LIABILITAS SEGERA

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001

Jenis	Jumlah
20	95.329.303
30	8.775.366
90	449.500
Jumlah	104.554.169

Form B.03.00
RINCIAN LIABILITAS SEGERA

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001

Form B.03.00
RINCIAN LIABILITAS LAINNYA

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001

Jenis Instrumen	Jumlah
12	293.249.709
18	122.800.000
99	831.876.245
Jumlah	1.247.925.954

Form B.03.00
RINCIAN LIABILITAS LAINNYA

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor : 001

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Pos	Sandi Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal
1	Saldo per 31 Des Tahun T-2	100000	6.186.000.000,00	0,00	0,00	814.000.000,00
	Dividen	101000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	102000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	103000	814.000.000,00	0,00	0,00	(814.000.000,00)
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	104000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	105000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	106000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	107000	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Saldo per 31 Des Tahun T-1	200000	7.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Dividen	201000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	202000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	203000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	204000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	205000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	206000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	207000	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Saldo per 31 Des Tahun T	300000	7.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
0,00	0,00	317.453.728,00	1.083.892.479,00	2.035.035.643,00	10.436.381.850,00
0,00	0,00	0,00	0,00	(1.831.500.000,00)	(1.831.500.000,00)
0,00	0,00	0,00	8.655.000,00	0,00	8.655.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	2.060.940.536,00	2.060.940.536,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	317.453.728,00	1.092.547.479,00	2.264.476.179,00	10.674.477.386,00
0,00	0,00	0,00	0,00	(2.264.476.179,00)	(2.264.476.179,00)
0,00	0,00	1.800.000,00	61.864.180,00	0,00	63.664.180,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	2.289.710.004,00	2.289.710.004,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	319.253.728,00	1.154.411.659,00	2.289.710.004,00	10.763.375.391,00

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Pos	Sandi Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG			
	Pendapatan dari Penyaluran Dana	101010	13.933.109.109	12.698.118.702
	Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	101020	(4.213.217.953)	(4.148.992.677)
	Penerimaan pendapatan operasional lainnya	101030	340.989.219	8.065.921
	Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	101040	185.035.783	201.004.203
	Beban Bonus Titipan Wadiah	101050	(124.005.506)	(191.025.818)
	Beban Tenaga Kerja	101060	(4.515.208.771)	(3.974.777.617)
	Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	101070	(129.434.000)	(124.390.500)
	Beban operasional lainnya	101080	(2.594.231.720)	(1.840.791.098)
	Pendapatan non operasional	101090	250.000	452.000
	Beban non operasional	101100	(16.215.000)	(30.630.024)
	Pembayaran pajak penghasilan	101110	(538.446.345)	(476.092.556)
	Pembayaran zakat	101120	(73.299.066)	(60.000.000)
	Penyaluran dana kebajikan	101130	0	0
	Penyesuaian lainnya	101990	0	0
1	Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain	102020	16.072.611.576	30.293.779.433
	Piutang Syariah	102030	63.682.526.010	46.952.083.055
	Pembiayaan Syariah	102040	0	0
	Ijarah	102050	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Pos	Sandi Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
	Salam	102060	0	0
	Agunan yang diambil alih	102070	0	0
	Aset lain-Lain	102080	4.669.835.817	1.182.347.345
	Penyesuaian lainnya	102990	0	0
2	Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional			
	Liabilitas segera	103010	104.554.169	58.725.998
	Simpanan dari nasabah	103020	68.089.851.093	55.080.126.090
	Simpanan dari bank lain	103030	5.502.841.781	5.450.418.123
	Pinjaman yang Diterima	103040	0	0
	Liabilitas imbalan kerja	103050	324.000.000	0
	Liabilitas Lain-Lain	103060	1.311.209.264	625.504.515
	Penyesuaian lainnya	103990	0	0
	Arus Kas neto dari aktivitas operasi	100000	162.012.755.460	141.703.925.095
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	200010	(334.599.000)	823.290.000
	Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	200020	0	0
	Pembelian/penjualan Surat Berharga	200030	0	0
	Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	200040	0	0
	Penyesuaian lainnya	209990	0	0
	Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	200000	(334.599.000)	823.290.000

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Pos	Sandi Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan	300010	0	0
	Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai modal pelengkap	300020	0	0
	Pembayaran dividen	300030	(2.264.476.179)	1.831.500.000
	Penyesuaian Lainnya	309990	0	0
	Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	300000	(2.264.476.179)	1.831.500.000
	Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	400000	159.413.680.281	144.358.715.095
	Kas dan setara Kas awal periode	500000	14.778.578.276	25.333.934.933
	Kas dan setara Kas akhir periode	600000	174.192.258.557	169.692.650.028

FORM B.06.00
DAFTAR RINCIAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
	a. Intern BPRS	73.339.303	60.000.000
	b. Ekstern BPRS	0	0
	Total Penerimaan	73.339.303	60.000.000
2	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
	a. Lembaga Amil Zakat	0	0
	b. Badan Amil Zakat	63.000.000	60.000.000
	Total Penyaluran	63.000.000	60.000.000
II	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
	a. Intern BPRS	0	0
	b. Ekstern BPRS	0	0
	Total Penerimaan	0	0
2	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
	a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
	b. Nadzir Lain	0	0

FORM B.06.00
DAFTAR RINCIAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM B.06.00
DAFTAR RINCIAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
	Total Penyaluran	0	0

FORM B.06.00
DAFTAR RINCIAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM B.07.00
DAFTAR RINCIAN LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

No	Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1	Saldo Awal Dana Kebajikan	3.423.894,00	4.669.801,00
2	Penerimaan Dana Kebajikan		
	a. Infak dan Sedekah	0,00	0,00
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	0,00	0,00
	c. Denda	378.764,00	521.533,00
	d. Penerimaan Nonhalal	603.944,00	762.560,00
	e. Lainnya	0,00	0,00
	Total Penerimaan	982.708,00	1.284.093,00
3	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	0,00	0,00
	b. Sumbangan	3.900.024,00	2.530.000,00
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	0,00	0,00
	Total Penggunaan	3.900.024,00	2.530.000,00
4	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	(2.917.316,00)	(1.245.907,00)
5	Saldo Akhir Dana Kebajikan	506.578,00	3.423.894,00

FORM B.07.00
DAFTAR RINCIAN LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM B.07.00
DAFTAR RINCIAN LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM B.07.00
DAFTAR RINCIAN LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT

LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	5
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 – 25

Lampiran : Rincian Beban Administrasi dan Umum

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH**



BANK MUAMALAT HARKAT
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
T E N T A N G
KETAATAN BANK TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. Efrial Susanto Lc., MH**
Alamat Kantor : Jl. Raya Bengkulu - Seluma KM 31 Sukaraja Kabupaten Seluma
Propinsi Bengkulu
Jabatan : Ketua Dewan Pengawas Syariah
Nama : **M. Dharma Setiadi, Lc., MA**
Alamat Kantor : Jl. Raya Bengkulu - Seluma KM 31 Sukaraja Kabupaten Seluma
Propinsi Bengkulu
Jabatan : Anggota Dewan Pengawas Syariah

menyatakan bahwa :

Seluruh aspek operasional dan seluruh produk PT. BPR Syariah Muamalat Harkat telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah lainnya yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Sukaraja, 14 April 2025
PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
DEWAN PENGAWAS SYARIAH**


H. Efrial Susanto Lc., MH
Ketua Dewan Pengawas Syariah


M. Dharma Setiadi, Lc., MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI**



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dharma Setiawan, SE, M.E, Sy**
Alamat Kantor : Jl. Raya Bengkulu - Seluma KM 31 Sukaraja Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Deri Haspriyanti, SE**
Alamat Kantor : Jl. Raya Bengkulu - Seluma KM 31 Sukaraja Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Syariah Muamalat Harkat adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan pedoman akuntansi yang ditetapkan Otoritas Perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.



BANK MUAMALAT HARKAT
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

6. PT. BPR Syariah Muamalat Harkat telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi PT. BPR Syariah Muamalat Harkat bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Syariah Muamalat Harkat.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Dharma Setiawan, SE, M.E, Sy
Direktur Utama

Deri Haspriyanti, SE
Direktur

Sukaraja, 14 April 2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00050/3.0361/AU.2/07/0329-2/1/IV/2025

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH MUAMALAT HARKAT

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan Perusahaan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan Perusahaan dan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPRS Muamalat Harkat mencatat Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan dan Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah berdasarkan Basis Kas (Cash Basis). Berdasarkan SE OJK Nomor 9/SEOJK.03/2015 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Bagi BPRS dan SE OJK Nomor 3/SEOJK.3/2023 Tentang Laporan Bulanan BPRS, Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan dan Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah di catat berdasarkan Acrual.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPRS. Berdasarkan POJK Nomor 24 Tahun 2024, BPRS wajib menentukan Kualitas Aset Produktif untuk Pembiayaan yang diberikan, Kualitas Aset Produktif pada Surat Berharga Syariah, Kualitas Aset Produktif untuk Penempatan Pada Bank Lain dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif.



Kantor Pusat :

Gedung Sentra Kramat Blok B No.18, Jl. Kramat Raya No.7-9
Telp. 021-3156131 • Fax. 021-3148966, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



Kantor Akuntan Publik

Bustaman, Ezeddin & Putranto

5. *Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO**



Herry Putranto, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0329

Padang, 14 April 2025



LAPORAN KEUANGAN POKOK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN ARUS KAS

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT

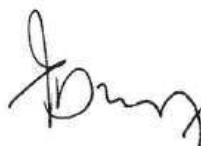
PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3	425.966.700	460.155.500
Penempatan Pada Bank Lain	4	16.072.611.576	30.293.779.433
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(35.423.130)	(151.468.897)
Jumlah Setelah Dikurangi Penyisihan		16.037.188.446	30.142.310.536
Pembiayaan yang diberikan	5	63.684.192.676	46.952.083.055
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(2.542.636.770)	(1.316.598.711)
Jumlah Setelah Dikurangi Penyisihan		61.141.555.906	45.635.484.344
Aset Tetap dan Inventaris	6	6.320.687.750	5.986.088.750
Akumulasi Penyusutan		(2.886.686.231)	(2.733.412.069)
Nilai Buku		3.434.001.519	3.252.676.681
Aset Lain-Lain	7	4.669.835.817	1.182.347.345
Jumlah Aset		85.708.548.388	80.672.974.406
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	8	104.554.169	58.725.998
Tabungan Wadiah	9	6.165.844.940	8.783.722.292
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	10	-	-
Hutang Pajak	11	293.249.709	233.077.068
Tabungan Mudharabah	12	19.130.506.153	15.987.126.090
Deposito Mudharabah	13	42.793.500.000	39.093.000.000
Simpanan dari bank lain	14	5.502.841.781	5.450.418.123
Kewajiban Lain-Lain	15	954.676.244	392.427.447
Jumlah Kewajiban		74.945.172.996	69.998.497.019
EKUITAS			
Modal Disetor	1b	7.000.000.000	7.000.000.000
Cadangan	16		
Cadangan umum		1.154.411.659	1.092.547.479
Cadangan tujuan		319.253.728	317.453.728
Belum Ditentukan Tujuannya		2.289.710.004	2.264.476.179
Jumlah		3.763.375.392	3.674.477.387
Jumlah Ekuitas		10.763.375.392	10.674.477.387
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		85.708.548.388	80.672.974.406

14 April 2025



Dharma Setiawan, SE, M.E, Sy
Direktur Utama



Deri Hasprivanti, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
LAPORAN LABA-RUGI
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	17		
Dari penempatan pada bank syariah lain		911.066.566	676.779.418
Pembiayaan yang diberikan		13.022.042.544	12.012.007.931
Jumlah Pendapatan Operasional		13.933.109.110	12.688.787.349
Beban Bagi Hasil kepada Pemilik Dana	18		
Kepada Bank Lain		381.290.180	502.476.402
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		3.831.927.773	3.646.516.275
Jumlah Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana		4.213.217.953	4.148.992.677
Pendapatan Bagi Hasil - Bersih		9.719.891.157	8.539.794.672
Pendapatan Operasional Lainnya	19	393.379.857	218.401.477
Beban Operasional	20	2.087.273.172	1.404.516.800
Beban Operasional Lainnya	21	5.076.460.738	4.726.468.233
Jumlah Beban Operasional		7.163.733.910	6.130.985.033
LABA (RUGI) OPERASIONAL		2.949.537.104	2.627.211.116
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	22	250.000	452.000
Beban Non Operasional		(16.215.000)	(30.630.024)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(15.965.000)	(30.178.024)
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT		2.933.572.104	2.597.033.092
Zakat	23	(73.339.303)	(60.000.000)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.860.232.801	2.537.033.092
Pajak Penghasilan		(570.522.797)	(476.092.556)
LABA (RUGI) BERSIH		2.289.710.004	2.060.940.536

14 April 2025



Dharma Setiawan, SE, M.E, Sy
Direktur Utama



Deri Haspriyanti, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

KETERANGAN	Dana		Saldo Laba			Total Ekuitas
	Modal Disetor	Setoran Modal - Ekuitas	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023, disajikan terdahulu	6.186.000.000	814.000.000	1.083.892.479	317.453.728	2.035.035.643	10.436.381.851
Deviden	-	-	-	-	(1.831.500.000)	(1.831.500.000)
Modal	814.000.000	-	-	-	-	814.000.000
Pembentukan Cadangan	-	-	8.655.000	-	-	8.655.000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	(814.000.000)	-	-	-	(814.000.000)
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	2.060.940.536	2.060.940.536
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	7.000.000.000	-	1.092.547.479	317.453.728	2.264.476.179	10.674.477.387
Deviden	-	-	-	-	(2.264.476.179)	(2.264.476.179)
Modal	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	61.864.180	1.800.000	-	63.664.180
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	2.289.710.004	2.289.710.004
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	7.000.000.000	-	1.154.411.659	319.253.728	2.289.710.004	10.763.375.392

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024	2023
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak	2.289.710.004	2.060.940.536
	Penyesuaian Untuk :		
	Penyisihan Pengh. Aset Penempatan Pada Bank Lain	(116.045.767)	3.209.940
	Amortisasi Administrasi Pembiayaan	35.311.930	163.610.898
	Penyisihan Pengh. Aset Pembiayaan Yang Diberikan	1.226.038.059	638.846.172
	Penyusutan Aset Tetap	153.274.161	314.274.195
	Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	3.588.288.388	3.180.881.742
	Penurunan (Kenaikan) Pembiayaan yang diberikan	(16.767.421.551)	(71.257.653)
	Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	(3.487.488.472)	(1.070.525.544)
	Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	45.828.170	(115.060.726)
	Kenaikan (Penurunan) Tabungan Wadiah	(2.617.877.352)	(396.802.409)
	Kenaikan (Penurunan) Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	-	-
	Kenaikan (Penurunan) Tabungan Mudharabah	3.143.380.063	(61.795.818)
	Kenaikan (Penurunan) Deposito Mudharabah	3.700.500.000	2.080.000.000
	Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	60.172.641	(41.562.154)
	Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari bank lain	52.423.658	415
	Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-Lain	562.248.797	(36.241.422)
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(8.019.945.658)	2.467.636.431
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	Pembelian (Penjualan) Aset Tetap dan Inventaris	(334.599.000)	(823.290.000)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
	Kenaikan (Penurunan) Cadangan	63.664.180	8.655.000
	Pembagian Laba Tahun Lalu	(2.264.476.179)	(1.831.500.000)
	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(2.200.812.000)	(1.822.845.000)
	Kenaikan Bersih Kas	(10.555.356.657)	(178.498.569)
	Kas dan setara kas pada awal periode	25.333.934.933	25.512.433.502
	Kas dan setara kas pada akhir periode	14.778.578.276	25.333.934.933
	Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
	Kas	425.966.700	460.155.500
	Giro pada Bank Lain	484.005.186	2.906.969.904
	Tabungan	13.368.606.390	21.466.809.529
	Deposito Berjangka 1 s/d 3 bulan	500.000.000	500.000.000
	Jumlah	14.778.578.276	25.333.934.933

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024	2023
1	Sumber Dana Kebajikan pada awal periode	3.423.894	4.669.801
2	Sumber Dana Kebajikan		
	a. Infaq dan Shadaqah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
	c. Denda	378.764	521.533
	d. Pendapatan non halal	603.944	762.560
	e. Lainnya	-	-
	Jumlah Sumber Dana Qardh	982.708	1.284.093
3	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	3.900.024	2.530.000
	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana Qardh	3.900.024	2.530.000
4	Sumber Dana Kebajikan pada akhir periode	506.578	3.423.894

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024	2023
1	Sumber Dana Zakat pada awal periode	-	-
2	Sumber Dana Zakat		
	a. Zakat dari Bank	73.339.303	60.000.000
	b. Zakat dari pihak luar Bank	-	-
	c. Pembayaran Qardul Hasan	-	-
	d. Infaq dan Shadaqah	-	-
	e. Lain-Lain	-	-
	Jumlah Sumber Dana Zakat	73.339.303	60.000.000
3	Penggunaan Dana Zakat		
	a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain	-	-
	b. Disalurkan sendiri	63.000.000	60.000.000
	c. Lainnya	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana Zakat	63.000.000	60.000.000
4	Sumber Dana Zakat pada akhir periode	10.339.303	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

1 U M U M**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat, berkedudukan di Bengkulu, didirikan dengan Akta Nomor 11 tanggal 15 Nopember 1993 oleh Notaris Zulkifli Wildan, SH, notaris di Bengkulu. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-2-7152.HT,01.01.TH95 tanggal 8 Juni 1995 dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 65 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6831 tanggal 15 Agustus 1995. Izin Prinsip Usaha Bank dari Menteri Keuangan Nomor S-1711/MK.17/1994 dan mendapat izin Operasional dengan Surat Keputusan Nomor 007/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 149 tanggal 31 Juli 2018 oleh Notaris Dian Rismawati, SH, notaris di Bengkulu Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0105041.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat mempunyai 3 kantor kas yang beralamat sebagai berikut :

Kantor Kas : Jl. Asahan No. 2 (Kompleks Masjid Raya Baitul Izzah) Padang Harapan Propinsi Bengkulu
Kantor Kas : Jl. Jenderal Sudirman Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu
Kantor Kas : Jl. Flamboyan Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara Propinsi Bengkulu

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- ❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan bagi masyarakat disekitarnya.
- ❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan pembiayaan bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta Nomor 149 tanggal 31 Juli 2018 oleh Notaris Dian Riswati, SH Notaris di Kota Bengkulu modal dasar perseroan menjadi sebesar Rp 13.000.000.000 (tiga belas milyar rupiah) terbagi atas 13.000 (tiga belas ribu) lembar saham biasa masing-masing dengan nominal Rp 1.000.000 (satu juta) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Nomor 115 tanggal 23 Agustus 2022 oleh Notaris Dian Rismawati, SH modal disetor berubah menjadi Rp 7.000.000.000

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2024 dan 2023 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2024

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
Drs. H. Abudullah Razie Jachya	2.300	32,86%	2.300.000.000
H. Iskandar Ramis, S.Ip, M.Si	1.080	15,43%	1.080.000.000
Zulkarnain Hazairin, SH	701	10,01%	701.000.000
Muslih	500	7,14%	500.000.000
Rahmat Perkasa	407	5,81%	407.000.000
Endah Tiara Putri	370	5,29%	370.000.000
H. Khoiriah	359	5,13%	359.000.000
Dr. Betrizza	300	4,29%	300.000.000
Andi Novianza Wirajati	225	3,21%	225.000.000
Hj. Djalaliah Razie	220	3,14%	220.000.000
Hj. Elfira, S.Sos	110	1,57%	110.000.000
Yelfiza, SE., MPPM. Ph.D	103	1,47%	103.000.000
Dra. Hj. Magdalena Yusuf	85	1,21%	85.000.000
Hj. Rukiah, S.Sos	72	1,03%	72.000.000
Dharma Setiawan, SE	53	0,76%	53.000.000
Fachriza	48	0,69%	48.000.000
Drs. Salman Rufni	39	0,56%	39.000.000
Drs. Musiar Danis, M.Si	17	0,24%	17.000.000
M. Hadi Agus Saputra	11	0,16%	11.000.000
J u m l a h	7.000	100,00%	7.000.000.000

**PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023			
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
Drs. H. Abudullah Razie Jachya	2.300	32,86%	2.300.000.000
H. Iskandar Ramis, S.Ip, M.Si	1.080	15,43%	1.080.000.000
Zulkarnain Hazairin, SH	701	10,01%	701.000.000
Muslih	500	7,14%	500.000.000
Rahmat Perkasa	407	5,81%	407.000.000
Endah Tiara Putri	370	5,29%	370.000.000
H. Khoiriah	359	5,13%	359.000.000
Dr. Betrizta	300	4,29%	300.000.000
Andi Novianza Wirajati	225	3,21%	225.000.000
Hj. Djalaliah Razie	220	3,14%	220.000.000
Hj. Elfira, S.Sos	110	1,57%	110.000.000
Yelfiza, SE., MPPM. Ph.D	103	1,47%	103.000.000
Dra. Hj. Magdalena Yusuf	85	1,21%	85.000.000
Hj. Rukiah, S.Sos	72	1,03%	72.000.000
Dharma Setiawan, SE	53	0,76%	53.000.000
Fachrizta	48	0,69%	48.000.000
Drs. Salman Rufni	39	0,56%	39.000.000
Drs. Musiar Danis, M.Si	17	0,24%	17.000.000
M. Hadi Agus Saputra	11	0,16%	11.000.000
Jumlah	7.000	100,00%	7.000.000.000

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Syariah Muamalat Harkat. pada saat ini memiliki karyawan 30 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua : H. Efrial Susanto Lc., MH
Anggota : M. Dharma Setiadi, Lc., MA

Komisaris :

Komisaris Utama : Yefriza, SE, MPPM, Ph.D
Komisaris : Andi Novianza Wirajati, ST

Direksi :

Direktur Utama : Dharma Setiawan, SE, M.E, Sy
Direktur : Deri Haspriyanti, SE

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Syariah Muamalat Harkat. bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 14 April 2025.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan IAI, serta pedoman akuntansi yang ditetapkan otoritas perbankan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

- ① Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (going concern) serta mengikuti konvensi harga historis (historical cost). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.
- ② Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- ③ Periode akuntansi adalah menurut tahun takwim atau tahun kalender, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan.
- ④ Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

**PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

b. Konsep Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran adalah biaya historis dan nilai wajar. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengukuran aset dan kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait)

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) adalah sebagai berikut :

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) dengan entitas, jika :

- ❶ secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - ↳ mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
 - ↳ memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan; atau
 - ↳ memiliki pengendalian bersama dari entitas;
- ❷ pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- ❸ pihak tersebut adalah joint venture dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- ❹ pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- ❺ pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam ❶ atau ❷;
- ❻ pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam ❶ atau ❷; atau
- ❼ pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berkenaan dengan akun penempatan pada bank lain, pembiayaan yang diberikan dan simpanan dalam laporan keuangan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait).

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian aset/penyisihan penilaian kualitas aset. Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan kerugian ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tanggal 24 Nopember 2024 dan Peraturan OJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

- ❶ Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah
- ❷ Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah paling lama 5 (lima) hari kerja
- ❸ Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah lebih dari 5 (lima) hari kerja
 - ↳ BPRS, bank umum syariah atau bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah telah ditetapkan dalam pengawasan khusus, telah dikenai sanksi pembekuan seluruh kegiatan usaha, telah dicabut izin usaha atau telah

Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) lihat catatan 2g.

**PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

f. Pembiayaan yang diberikan

Pembiayaan yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pembiayaan yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugian aset/ penyisihan penilaian kualitas aset. Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan kerugian ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo pembiayaan yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tanggal 24 Nopember 2024 dan Peraturan OJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019.

Kualitas aset produktif dalam bentuk pembiayaan yang diberikan ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

Pembiayaan diklasifikasikan sebagai berikut :

❶ Pembiayaan dengan angsuran

- ↳ kurang dari 1 (satu) bulan
- ↳ 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

a. Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

a. Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin; atau
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif/penyisihan penilaian kualitas aset lihat catatan 2g.

Pendapatan bagi hasil atas pembiayaan lancar diakui secara akrual dan pendapatan bagi hasil atas pembiayaan yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sesuai dengan Peraturan OJK No. 24 Tahun 2024 tanggal 29 Nopember 2024 dan Peraturan OJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 adalah penyediaan dana BPRS dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk Penempatan Dana Antar Bank dan Pembiayaan Yang Diberikan.

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset/Penyisihan Penilaian Kualitas Aset tersebut sesuai dengan Peraturan OJK No. 24 Tahun 2024 tanggal 29 Nopember 2024 dan Peraturan OJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 berdasarkan prosentase tetap dari saldo akhir aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut. Besarnya prosentase penyisihan penghapusan aset produktif/penyisihan penilaian kualitas aset adalah sebagai berikut :

Kolektibilitas Aset Produktif	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan Penghapusan Aset/Penyisihan Penilaian Kualitas Aset terdiri dari penyisihan umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas Lancar digolongkan dalam PPAP/PPKA umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet digolongkan dalam PPAP/PPKA khusus.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- ↳ Dalam menghitung rasio KPMM, BPR Syariah wajib memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif.
- ↳ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk lebih kecil dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPR Syariah wajib memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
- ↳ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sama atau lebih besar dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPR Syariah tidak perlu memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat pembiayaan yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu 1 (satu) tahun, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
- ↳ 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun s/d 3 (tiga) tahun
 - ↳ 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun s/d 5 (lima) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan.
- ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun s/d 2 (dua) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan/kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan dana yang dipercayakan masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

m. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil Pemilik Dana

Pendapatan operasi utama :

- ❶ Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari transaksi jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasi utama lainnya.
- ❷ Pendapatan dari jual beli
- ❸ Pendapatan bersih sewa
- ❹ Pendapatan non operasi

Beban bagi hasil pemilik dana :

- ❶ Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil pihak ketiga (tabungan dan deposito).
- ❷ Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat akan diakui sebesar bagi hasil yang merupakan porsi berdasarkan nisbah yang telah disepakati..

n. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba pajak kena pajak dalam periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Kelebihan pembayaran pada periode berjalan dan periode sebelumnya atas jumlah pajak penghasilan terutang diakui sebagai aset.

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja kepada karyawan terbatas pada imbalan kerja jangka pendek dan kewajiban pesangon pemutusan kerja. Kewajiban pesangon pemutusan kerja dalam bentuk penghargaan pada saat karyawan memasuki masa pensiun, sedang imbalan kerja jangka pendek meliputi :

a. upah, gaji dan iuran pensiun

b. jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.

Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari pembagian laba.

Lihat catatan 25.

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2024 dan 2023 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

3 KAS

Akun ini merupakan

	2024	2023
Kas	425.966.700	460.155.500

4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Klasifikasi penempatan pada Bank lain berdasarkan jenis dan kualitas, sebagai berikut :

Tahun 2024			
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet
Giro			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	484.005.186	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset	(423.248)	-	-
Sub Jumlah	483.581.938	-	-
Tabungan			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	13.368.606.390	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset	(34.999.882)	-	-
Sub Jumlah	13.333.606.508	-	-
Deposito Berjangka			
Terkait			
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Tidak terkait			
Jangka waktu 1 bulan	500.000.000	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	520.000.000	-	-
Jangka waktu 12 bulan	1.200.000.000	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset	-	-	-
Sub Jumlah	2.220.000.000	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	16.072.611.576	-	-
Jumlah Peny. Pengh. Aset	(35.423.130)	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Setelah Penyisihan	16.037.188.446	-	-

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet
Giro			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	2.906.969.904	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset	(14.534.848)	-	-
Sub Jumlah	2.892.435.056	-	-
Tabungan			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	21.466.809.529	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset	(107.334.049)	-	-
Sub Jumlah	21.359.475.480	-	-
Deposito Berjangka			
Terkait			
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Tidak terkait			
Jangka waktu 1 bulan	500.000.000	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	3.520.000.000	-	-
Jangka waktu 12 bulan	1.900.000.000	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset	(29.600.000)	-	-
Sub Jumlah	5.890.400.000	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	30.293.779.433	-	-
Jumlah Peny. Pengh. Aset	(151.468.897)	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Setelah Penyisihan	30.142.310.536	-	-

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	151.468.897	148.258.957
Penyisihan penghapusan aktiva yang dibentuk	-	3.209.939
Pembalikan penyisihan	(116.045.767)	1
Penghapusbukaan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	35.423.130	151.468.897

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan aktiva yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

5 PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan pembiayaan yang diberikan :

	2024	2023
Piutang		
Piutang Murabahah	85.468.025.091	75.943.522.499
Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(31.210.421.971)	(32.556.215.034)
Piutang Multijasa	899.812.164	23.166.662
Pendapatan Margin Multijasa yang ditangguhkan	(29.478.829)	(6.499.995)
Piutang Sewa	131.204.365	17.499.996
Pembiayaan Bagi Hasil		
Mudharabah	1.404.687.500	-
Pembiayaan Sewa		
Aset Ijarah	8.693.000.000	4.293.000.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	(1.473.712.816)	(598.780.175)
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	63.883.115.504	47.115.693.953
Administrasi pembiayaan	(198.922.828)	(163.610.898)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	63.684.192.676	46.952.083.055
Penyisihan Penghapusan Aset	(2.542.636.770)	(1.316.598.711)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan setelah penyisihan	61.141.555.906	45.635.484.344

Pembiayaan yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, jangka waktu dan kualitas terdiri dari :

0 Jenis

Tahun 2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	23.878.407.020	21.014.993.981	1.866.443.563	995.474.993	-	1.494.483
Sub jumlah	23.878.407.020	21.014.993.981	1.866.443.563	995.474.993	-	1.494.483
Penyisihan Penghapusan Aset	(156.569.454)	(105.074.970)	(50.000.001)	-	-	(1.494.483)
Sub Jumlah	23.721.837.566	20.909.919.011	1.816.443.562	995.474.993	-	-
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	17.243.199.051	16.307.144.141	326.839.054	33.333.332	128.180.451	447.702.073
Sub jumlah	17.243.199.051	16.307.144.141	326.839.054	33.333.332	128.180.451	447.702.073
Penyisihan Penghapusan Aset	(528.080.784)	(81.535.721)	(7.425.073)	(5.555.556)	(64.090.226)	(369.474.208)
Sub Jumlah	33.958.317.318	32.532.752.561	646.253.035	61.111.108	192.270.676	525.929.938
Konsumsi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	22.761.509.433	19.425.131.806	533.394.339	471.738.460	413.464.643	1.917.780.185
Sub jumlah	22.761.509.433	19.425.131.806	533.394.339	471.738.460	413.464.643	1.917.780.185
Penyisihan Penghapusan Aset	(1.857.986.532)	(97.125.659)	(20.396.506)	(47.173.846)	(139.918.598)	(1.553.371.923)
Sub Jumlah	43.665.032.334	38.753.137.953	1.046.392.172	896.303.074	687.010.688	2.282.188.447
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet)	63.883.115.504	56.747.269.928	2.726.676.956	1.500.546.785	541.645.094	2.366.976.741
Administrasi pembiayaan	(198.922.828)	-	-	-	-	-
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet - administrasi pembiayaan)	63.684.192.676	56.747.269.928	2.726.676.956	1.500.546.785	541.645.094	2.366.976.741
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset	(2.542.636.770)	(283.736.350)	(77.821.580)	(52.729.402)	(204.008.824)	(1.924.340.614)
Jumlah Pembiayaan setelah Penyisihan	61.141.555.906	56.463.533.578	2.648.855.376	1.447.817.383	337.636.270	442.636.127

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	674.855.498	661.406.221	5.128.445	8.320.832	-	-
	674.855.498	661.406.221	5.128.445	8.320.832	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset	(3.307.031)	(3.307.031)	-	-	-	-
Sub Jumlah	671.548.467	658.099.190	5.128.445	8.320.832	-	-
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	19.684.485.053	19.027.467.498	95.698.507	148.773.569	305.316.675	107.228.804
Sub jumlah	19.684.485.053	19.027.467.498	95.698.507	148.773.569	305.316.675	107.228.804
Penyisihan Penghapusan Aset	(317.772.793)	(95.137.337)	(2.870.955)	(14.877.357)	(152.658.340)	(52.228.804)
Sub Jumlah	39.051.197.313	37.959.797.659	188.526.059	282.669.781	457.975.010	-
Konsumsi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	26.756.353.402	23.325.182.600	431.054.713	642.071.676	551.213.921	1.806.830.492
Sub jumlah	26.756.353.402	23.325.182.600	431.054.713	642.071.676	551.213.921	1.806.830.492
Penyisihan Penghapusan Aset	(995.518.887)	(116.625.913)	(12.931.642)	(62.818.708)	(217.153.898)	(585.988.726)
Sub Jumlah	52.517.187.917	46.533.739.287	849.177.784	1.221.324.644	885.273.944	3.027.672.258
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet)	47.115.693.953	43.014.056.319	531.881.665	799.166.077	856.530.596	1.914.059.296
Administrasi pembiayaan	(163.610.898)	-	-	-	-	-
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet - administrasi pembiayaan)	46.952.083.055	43.014.056.319	531.881.665	799.166.077	856.530.596	1.914.059.296
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset	(1.316.598.711)	(215.070.281)	(15.802.597)	(77.696.065)	(369.812.238)	(638.217.530)
Jumlah Pembiayaan setelah Penyisihan	45.635.484.344	42.798.986.038	516.079.068	721.470.012	486.718.358	1.275.841.766

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

● Sektor Usaha

Jenis	Tahun 2024					
	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, perburuan dan kehutanan	16.522.490.720	15.586.435.810	326.839.054	33.333.332	128.180.451	447.702.073
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-
Listrik, air dan gas	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	22.325.933.368	19.464.014.812	1.866.443.563	995.474.993	-	-
Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-
Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	-	-	-	-	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-
Perantara keuangan	1.404.687.500	1.404.687.500	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Adm. pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya hiburan dan perorangan lainnya	868.494.483	867.000.000	-	-	-	1.494.483
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha rumah tangga	22.718.176.107	19.381.798.480	533.394.339	471.738.460	413.464.643	1.917.780.185
Bukan lapangan usaha lainnya	43.333.326	43.333.326	-	-	-	-
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet)	63.883.115.504	56.747.269.928	2.726.676.956	1.500.546.785	541.645.094	2.366.976.741
Administrasi pembiayaan	(198.922.828)	-	-	-	-	-
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet - administrasi pembiayaan)	63.684.192.676	56.747.269.928	2.726.676.956	1.500.546.785	541.645.094	2.366.976.741
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset	(2.542.636.770)	(283.736.350)	(77.821.580)	(52.729.402)	(204.008.824)	(1.924.340.614)
Jumlah Pembiayaan setelah Penyisihan	61.141.555.906	56.463.533.578	2.648.855.376	1.447.817.383	337.636.270	442.636.127

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, perburuan dan kehutanan	18.745.891.293	18.088.873.738	95.698.507	148.773.569	305.316.675	107.228.804
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-
Listrik, air dan gas	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	1.499.999.994	1.499.999.994	-	-	-	-
Perdagangan besar dan eceran	8.320.832	-	-	8.320.832	-	-
Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	-	-	-	-	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-
Perantara keuangan	-	-	-	-	-	-
Real Estate	99.999.987	99.999.987	-	-	-	-
Adm. pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya hiburan dan perorangan lainnya	5.128.445	-	5.128.445	-	-	-
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha rumah tangga	26.693.020.072	23.261.849.270	431.054.713	642.071.676	551.213.921	1.806.830.492
Bukan lapangan usaha lainnya	63.333.330	63.333.330	-	-	-	-
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet)	47.115.693.953	43.014.056.319	531.881.665	799.166.077	856.530.596	1.914.059.296
Administrasi pembiayaan	(163.610.898)	-	-	-	-	-
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet - administrasi pembiayaan)	46.952.083.055	43.014.056.319	531.881.665	799.166.077	856.530.596	1.914.059.296
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset	(1.316.598.711)	(215.070.281)	(15.802.597)	(77.696.065)	(369.812.238)	(638.217.530)
Jumlah Pembiayaan setelah Penyisihan	45.635.484.344	42.798.986.038	516.079.068	721.470.012	486.718.358	1.275.841.766

Ⓢ **Jangka Waktu**

Klasifikasi pembiayaan yang diberikan dilakukan berdasarkan perjanjian pembiayaan dan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut :

a. Berdasarkan perjanjian pembiayaan yang diberikan :

Jangka Waktu	2024	2023
<= 1 tahun	8.391.989.804	718.333.331
1 < X <= 2 tahun	12.177.268.865	1.381.025.385
2 < X <= 5 tahun	35.608.786.636	39.117.865.025
> 5 tahun	7.705.070.199	5.898.470.212
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet)	63.883.115.504	47.115.693.953
Administrasi pembiayaan	(198.922.828)	(163.610.898)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet - administrasi pembiayaan)	63.684.192.676	46.952.083.055
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset	(2.542.636.770)	(1.316.598.711)
Jumlah Pembiayaan setelah penyisihan	61.141.555.906	45.635.484.344

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Jangka Waktu	2024	2023
<= 1 tahun	10.863.767.925	3.153.341.835
1 < X <= 2 tahun	16.563.342.047	5.674.739.404
2 < X <= 5 tahun	30.353.855.463	33.922.732.148
> 5 tahun	6.102.150.069	4.364.880.566
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debit)	63.883.115.504	47.115.693.953
Administrasi pembiayaan	(198.922.828)	(163.610.898)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debit - administrasi pembiayaan)	63.684.192.676	46.952.083.055
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset	(2.542.636.770)	(1.316.598.711)
Jumlah Pembiayaan setelah penyisihan	61.141.555.906	45.635.484.344

e. Perubahan penyisihan kerugian sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	1.316.598.711	677.752.539
Penyisihan penghapusan aktiva yang dibentuk	1.490.255.255	752.388.872
Pembalikan penyisihan	-	6.150.999
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	(264.217.196)	(119.693.699)
Saldo akhir tahun	2.542.636.770	1.316.598.711

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan aktiva yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan :

1. Pembiayaan yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
2. Ikhtisar pembiayaan yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	3.571.648.023	3.645.408.742
Penyisihan penghapusan aktiva yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan (koreksi tahun lalu)	4.814.383	(5.261.974)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	264.217.196	119.693.699
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	(185.035.783)	(188.192.444)
Saldo akhir tahun	3.655.643.819	3.571.648.023

6 ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	1.934.950.000	-	-	1.934.950.000
Bangunan	1.338.019.500	-	-	1.338.019.500
Kendaraan bermotor & Inventaris	2.713.119.250	334.599.000	-	3.047.718.250
Jumlah	5.986.088.750	334.599.000	-	6.320.687.750
Akumulasi Penyusutan	(2.733.412.069)	(153.274.161)	-	(2.886.686.231)
Nilai Buku	3.252.676.681			3.434.001.519

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	1.254.950.000	680.000.000	-	1.934.950.000
Bangunan	1.338.019.500	-	-	1.338.019.500
Kendaraan bermotor & Inventaris	2.569.829.250	143.290.000	-	2.713.119.250
Jumlah	5.162.798.750	823.290.000	-	5.986.088.750
Akumulasi Penyusutan	(2.419.137.874)	(324.193.161)	(9.918.966)	(2.733.412.069)
Nilai Buku	2.743.660.876			3.252.676.681

Jumlah penyusutan aset tetap sebesar Rp 153.274.161 dan Rp 324.193.161 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7 ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	2024	2023
Asuransi dibayar dimuka	7.658.734	7.416.368
Sewa dibayar dimuka	20.500.009	41.833.347
Tagihan pospay	164.300	19.659.877
Tagihan PPOB IBA	7.112.114	-
ATM EDC BSI	12.408.000	12.408.000
Persediaan alat tulis kantor	27.403.560	34.027.890
Bangunan dalam penyelesaian (Kantor Bengkulu)	4.594.589.100	1.067.001.863
Jumlah	4.669.835.817	1.182.347.345

8 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari :

	2024	2023
Pajak PPh pasal 21	45.000.125	4.633.640
Pajak tabungan dan deposito	50.279.178	50.563.493
Pajak PPh pasal 23	50.000	-
Titipan Fee MG In	9.500	264.500
Titipan Fee MG Out	-	194.000
Titipan SPP	440.000	-
Titipan lainnya	8.775.366	3.070.366
Jumlah	104.554.169	58.725.998

9 TABUNGAN WADIAH

Jenis Tabungan	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tabungan Ku	-	5.450.852.465	-	8.008.613.669
Simpanan Pelajar	-	714.992.475	-	775.108.623
Jumlah	-	6.165.844.940	-	8.783.722.292

10 HUTANG BAGI HASIL

Kewajiban segera terdiri dari :

	2024	2023
Bagi hasil yang belum dibagikan - Deposito	-	-
Bagi hasil yang belum dibagikan - Deposito ABP	-	-
Jumlah	-	-

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

11 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

				2024	2023
Hutang Pajak PPh Pasal 25				293.249.709	233.077.068
Pendapatan operasional					
Pendapatan operasional				13.933.109.110	12.688.787.349
Pendapatan operasional lainnya				393.379.857	218.401.477
Pendapatan non operasional				250.000	452.000
Pendapatan operasional				14.326.738.967	12.907.640.826
Laba sebelum pajak penghasilan				2.933.572.104	2.597.033.092
Koreksi fiskal					
Beban kekurangan pajak tahun lalu				7.662.026	30.675.804
Denda dan sanksi				840.000	11.130.000
Santunan sosial				11.125.000	6.450.024
Sumbangan kematian/kecelakaan				1.600.000	4.150.000
Wakaf (donasi)				2.650.000	6.000.000
Beban bisnis dan relasi				45.679.300	-
Tunjangan imbalan pasca kerja				112.000.000	-
Lainnya				-	2.900.000
Laba setelah koreksi fiskal				3.115.128.430	2.658.338.920
Laba setelah koreksi fiskal (dibulatkan)				3.115.129.000	2.658.339.000
Perhitungan pajak					
Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	11,00%	1.043.686.162	988.563.857	114.805.478	108.742.024
Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	22,00%	2.071.442.838	1.669.775.143	455.717.319	367.350.531
				570.522.797	476.092.556
Kredit Pajak (PPh Pasal 25)				(277.273.088)	(243.015.488)
Pajak kurang (lebih) bayar				293.249.709	233.077.068

12 TABUNGAN MUDHARABAH

Jenis Tabungan	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tabungan Muamalat	2.023.619.015	13.572.585.742	1.432.680.233	11.288.759.346
Tabungan Siswa	-	3.027.371.643	-	2.774.855.913
Tabungan Qurban	-	3.282.510	-	3.720.127
Tabungan Haji	-	503.647.244	-	487.110.471
Jumlah	2.023.619.015	17.106.887.138	1.432.680.233	14.554.445.857

13 DEPOSITO MUDHARABAH

Jenis Deposito	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	655.000.000	14.485.000.000	350.000.000	9.905.500.000
Jangka waktu 6 bulan	800.000.000	4.842.000.000	800.000.000	7.246.000.000
Jangka waktu 12 bulan	5.790.000.000	16.221.500.000	5.760.000.000	15.031.500.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	7.245.000.000	35.548.500.000	6.910.000.000	32.183.000.000

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tabungan Mudharabah	-	2.841.781	-	418.123
Deposito Mudharabah				
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-	1.000.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	2.000.000.000	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	3.500.000.000	-	4.450.000.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	-	5.502.841.781	-	5.450.418.123

15 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2024	2023
Titipan asuransi	1.270.755	7.126.999
Titipan notaris	150.642.900	66.892.900
Titipan zakat	109.528.662	99.189.359
Cadangan biaya jasa produksi	365.000.000	2.226.777
Dana sosial - denda pembiayaan deposito	131.888	553.124
Dana pendidikan	102.658.349	152.517.518
Dana sosial - non halal	374.691	2.870.770
Cadangan imbalan kerja	122.800.000	-
Cadangan CSR	102.269.000	61.050.000
Jumlah	954.676.244	392.427.447

16 SALDO LABA (RUGI)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 April 2024 laba tahun buku 2023 dibagi, dengan rincian sebagai berikut :

Laba (rugl) bersih syariah		2.060.940.536
Laba tidak dibagi (untuk cadangan)		(350.736)
		2.060.589.800
Pembagian :		
Deviden		1.751.448.800
Cadangan Umum		61.828.000
CSR		41.219.000
Jasa produksi		206.094.000
Jumlah		2.060.589.800
	2024	2023
Cadangan Umum		
Saldo awal	1.092.547.479	1.083.892.479
Penambahan - dari pembagian laba/koreksi	61.864.180	8.655.000
Saldo akhir	1.154.411.659	1.092.547.479
Cadangan Tujuan		
Saldo awal	317.453.728	317.453.728
Penambahan - sisa lebih tahun lalu	1.800.000	-
Saldo akhir	319.253.728	317.453.728
Saldo Laba (Rugi)		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	2.264.476.179	2.035.035.643
Pembagian Laba	(2.264.476.179)	(1.831.500.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.289.710.004	2.060.940.536
Jumlah Saldo Laba	2.289.710.004	2.264.476.179

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

17 PENDAPATAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA

Pendapatan operasional dari penyaluran dana terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan dari penyaluran dana		
Dari penempatan pada bank syariah lain		
Bonus wadiah		
Giro	1.694.332	3.119.735
Tabungan	6.246.332	3.920.535
Bagi hasil		
Tabungan	592.800.387	267.003.618
Deposito	310.325.515	402.735.531
Jumlah	911.066.566	676.779.418
Pembiayaan yang diberikan		
Pendapatan piutang		
Murabahah	12.074.027.548	11.565.980.932
Multijasa	7.197.059	1.299.999
Pendapatan bagi hasil		
Mudharabah	34.312.500	-
Pendapatan sewa		
Pendapatan sewa ijarah	906.505.437	444.727.000
Jumlah	13.022.042.544	12.012.007.931

18 BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Akun ini merupakan beban bagi hasil kepada pemilik dana terdiri dari :

	2024	2023
Kepada Bank Lain		
Tabungan	-	-
Deposito	381.290.180	502.476.402
Pinjaman yang diterima	-	-
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	364.342.858	322.065.371
Deposito	3.467.584.915	3.324.450.904
Pinjaman yang diterima	-	-
Jumlah	4.213.217.953	4.148.992.677

19 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya terdiri dari :

	2024	2023
Jasa layanan	9.494.602	-
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	116.045.767	-
Administrasi	64.891.487	9.331.353
Lainnya	202.948.001	209.070.124
Jumlah	393.379.857	218.401.477

20 BEBAN OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban operasional terdiri dari :

	2024	2023
Bonus titipan Wadiah	124.005.506	191.025.818
Beban asuransi	129.434.000	124.390.500
Beban penyisihan penghapusan aset produktif	1.490.255.255	755.598.811
Penyusutan/amortisasi	343.578.411	333.501.671
Jumlah	2.087.273.172	1.404.516.800

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

21 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya terdiri dari :

	2024	2023
Beban tenaga kerja	4.095.808.771	3.858.938.144
Beban pendidikan dan pelatihan	120.000.000	115.839.473
Beban administrasi & umum	860.651.967	751.690.616
J u m l a h	5.076.460.738	4.726.468.233

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

22 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan non operasional lainnya		
Keuntungan dari penjualan aset tetap dan inventaris	250.000	452.000
Beban non operasional lainnya		
Lainnya	(16.215.000)	(30.630.024)
	(16.215.000)	(30.630.024)

23 ZAKAT

Rincian akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Zakat	(73.339.303)	(60.000.000)

24 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

Keterangan	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi				
Jaminan atau garansi (kafalah) yang diterima	-	-	-	-
Pendapatan dalam penyelesaian				
Murabahah	-	1.358.912.420	-	1.245.462.766
Istishna	-	-	-	-
Multijasa	-	-	-	-
Sewa	-	92.816.664	-	21.000.000
Bagi hasil	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya				
Aset produktif yang dihapusbuku	-	3.117.273.181	-	3.571.648.023
Aset produktif	-	3.655.643.819	-	3.571.648.023
Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih	-	538.370.638	-	-
Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-
Penerusan dana (channeleling)	-	-	-	-

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

25 PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank belum membentuk cadangan imbalan kerja sebagaimana dimaksud dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23, namun para karyawan telah disertakan dalam program Jamsostek.

Jumlah iuran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp 243.252.212 dan tahun 2023 sebesar Rp 245.057.030.

Jumlah iuran dana pensiun yang dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp 558.094.255 dan tahun 2023 sebesar Rp 615.728.870.

26 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (PIHAK TERKAIT)

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait). Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait).

Keterangan	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pembiayaan yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Assets	85.708.548.388		80.672.974.406	
Kewajiban				
Simpanan	9.268.619.015	12,37%	8.342.680.233	11,92%
Pembiayaan yang diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	9.268.619.015	12,37%	8.342.680.233	11,92%
Jumlah Kewajiban	74.945.172.996		69.998.497.019	

27 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

SAK Entitas Privat (SAK EP) bagi BPRS berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025. Penerapan SAK EP oleh BPRS akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang selama ini diterapkan.

Pada saat ini BPRS masih mempelajari dan belum menghitung dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK EP pada laporan keuangan, terutama pada perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Pinjaman Yang Diberikan (Pembiayaan). Selisih lebih atau kurang dibandingkan dengan PPKA Pinjaman Yang Diberikan (Pembiayaan) per 31 Desember 2024 yang telah dihitung atas Nilai Wajar penerapan CKPN per 1 Januari 2025 akan berdampak terhadap penyesuaian Laba Ditahan (Saldo Laba) pada Laporan Keuangan.

28 INFORMASI PENTING LAINNYA

- Rasio kecukupan modal (CAR) bank tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 16,14% dan 18,36%
- Rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (FDR) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 93,82% dan 73,78%
- Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Gross tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6,90% dan 7,58%
- Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Netto tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 3,70% dan 5,33%
- Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (KAP) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 95,59% dan 96,18%
- Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 105,44% dan 101,35%
- Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar dan dana pihak ketiga (CR) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 20,72% dan 97,56%
- Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 79,41% dan 79,65%
- Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 3,72% dan 3,39%
- Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 32,71% dan 29,44%

LAMPIRAN

PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT
RINCIAN BEBAN OPERASIONAL
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023
Beban Operasional		
Bonus titipan Wadiah		
Bank lain	11.837.067	66.471.065
Pihak ketiga bukan bank	112.168.439	124.554.753
Sub jumlah	124.005.506	191.025.818
Beban asuransi		
Penjaminan dana pihak ketiga	129.434.000	124.390.500
Beban penyisihan penghapusan aset produktif		
Penempatan pada bank lain	-	3.209.939
Piutang		
Piutang murabahah	1.335.594.647	732.833.614
Piutang multijasa	5.084.445	100.000
Piutang sewa	142.552.725	19.455.258
Pembiayaan bagi hasil		
Mudharabah	7.023.438	-
Sub jumlah	1.490.255.255	755.598.811
Penyusutan/amortisasi		
Aset tetap dan inventaris	324.193.161	301.476.866
Aset tidak berwujud	-	12.797.329
Lainnya	19.385.250	19.227.476
Sub jumlah	343.578.411	333.501.671
Jumlah Beban Operasional	2.087.273.172	1.404.516.800
Beban Operasional Lainnya		
Beban tenaga kerja		
Beban penghasilan	504.000.000	504.000.000
Gaji pokok	998.650.800	1.008.897.300
Honor komisaris	160.800.000	160.800.000
Honor Dewan Pengawas Syariah	52.560.000	34.560.000
Tunjangan istri	33.571.530	33.272.676
Tunjangan anak	61.137.504	60.479.704
Tunjangan jabatan	86.207.172	85.709.076
Tunjangan imbalan pasca kerja	112.000.000	100.202.519
Tunjangan pangan	171.500.000	175.430.000
Tunjangan transport	70.770.000	78.833.315
Tunjangan BPJS ketenagakerjaan	120.716.937	121.431.062
Tunjangan BPJS kesehatan	72.446.011	73.540.824
Tunjangan BPJS dana pensiun	50.089.264	50.085.144
Lembur	23.518.100	29.794.600
Tunjangan hari raya	180.881.504	182.016.672

Uraian	2024	2023
Tunjangan pulsa	15.450.000	12.600.000
Tunjangan pakaian dinas	36.250.000	36.839.200
Dana DPLK/Dana Pensiun	558.094.255	615.728.870
Tunjangan pajak	107.542.263	55.538.754
Honor cleaning service	16.000.000	13.950.000
Tunjangan cuti	66.547.000	68.238.925
Jasa produksi	365.000.000	-
Tunjangan lainnya	176.691.089	296.958.281
Tenaga kerja lainnya	55.385.342	60.031.222
Sub Jumlah	4.095.808.771	3.858.938.144
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban Pendidikan Dewan Komisaris dan DPS	7.000.000	7.735.842
Beban Pendidikan Direksi	48.410.000	28.912.676
Beban Pendidikan Karyawan	60.110.000	65.596.851
Beban Pendidikan Lainnya	4.480.000	13.594.104
Sub Jumlah	120.000.000	115.839.473
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM		
Beban pemasaran	53.469.300	52.489.700
Beban sewa	29.333.338	28.049.988
Beban pemeliharaan	120.675.206	121.299.040
Beban barang dan jasa		
Beban majalah dan harian	4.745.000	4.395.000
Beban air, listrik dan telepon	109.102.442	114.245.564
Beban cetakan	48.295.150	18.201.975
Beban alat tulis	22.848.500	22.629.500
Beban rumah tangga kantor	6.103.200	5.737.000
Beban BBM kendaraan	81.513.000	79.992.000
Beban perjalanan dinas	68.937.909	25.926.492
Beban perangko dan materai	5.942.000	5.046.000
Beban ekspedisi dan ongkos administrasi	8.338.018	7.337.084
Beban jasa pihak III	50.431.200	31.837.600
Beban olahraga dan kesenian	-	580.600
Beban perlengkapan dan peralatan kantor	9.947.400	14.933.026
Beban rapat	3.107.500	3.713.900
Beban perlengkapan OB/OG	8.277.600	12.240.100
Beban makan dan perjalanan dinas	8.061.000	5.943.900
Beban ujah penghimpunan dana	3.353.829	915.744
Beban souvenir/bingkisan	37.853.180	49.538.620
Beban ujah AO	29.184.825	3.920.800
Beban cuci foto jaminan	2.406.000	6.884.500
Beban administrasi pembiayaan Mudharabah	8.604.000	-
Beban lainnya	36.453.593	4.425.500
Jumlah Beban Barang dan Jasa	567.368.146	433.024.205

Uraian	2024	2023
Beban lainnya		
Beban iuran	18.600.000	9.450.000
Beban kekurangan pajak tahun lalu	7.662.026	30.675.804
Beban izin usaha	3.996.957	2.200.000
Iuran OJK	37.052.836	36.912.194
Jumlah Beban Lainnya	67.311.819	79.237.998
Jumlah Beban Operasional Lainnya	5.076.460.738	4.726.468.233
Jumlah Beban Operasional	7.163.733.910	6.130.985.033



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Herry Putranto

**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI**



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT. BPR SYARIAH MUAMALAT HARKAT**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dharma Setiawan, SE, M.E, Sy**
Alamat Kantor : Jl. Raya Bengkulu - Seluma KM 31 Sukaraja Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Deri Haspriyanti, SE**
Alamat Kantor : Jl. Raya Bengkulu - Seluma KM 31 Sukaraja Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Syariah Muamalat Harkat adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan pedoman akuntansi yang ditetapkan Otoritas Perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.



BANK MUAMALAT HARKAT
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH

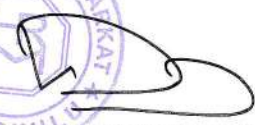


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

6. PT. BPR Syariah Muamalat Harkat telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi PT. BPR Syariah Muamalat Harkat bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Syariah Muamalat Harkat.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.




Dharma Setiawan, SE, M.E, Sy
Direktur Utama


Deri Haspriyanti, SE
Direktur

Sukaraja, 14 April 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	: Jl Raya Bengkulu Seluma KM 32 Kec Sukaraja Kab Seluma Bengkulu
Nomor Telepon	: 0736-7311407
Penjelasan Umum	: Laporan DPS semester satu (1) sudah dikirim sesuai dengan Ketentuan POJK No. 24/POJK.03/2018 dan Laporan DPS semester dua (2) sudah dikirim ke OJK sesuai dengan ketentuan (POJK No 25 tahun 2024)
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: 2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: BPRS Muamalat Harkat sudah melakukan transparansi dalam menyampaikan laporan dapat dilihat dari 11 faktor penilaian self assesment tata kelola BPRS, dimana nilai Struktur, Proses penerapan tata kelola, Hasil penerapan tata kelola, sudah memenuhi ketentuan SEOJK No 09/SEOJK.03/2022 dengan peringkat komposit dua (2) yang berarti tata kelola BPRS sudah baik. walaupun masih ditemukan kekurangan dalam penerapan ketentuan atau peraturan yang berlaku dalam kegiatan operasional perusahaan. BPRS selalu berusaha memperbaiki penerapan tata kelola, terutama terkait pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko. fokus kedepannya manajemen akan memperbaiki Non Performing Financing (NPF), pemantauan pembiayaan yang bermasalah, perbaikan kualitas analisa pembiayaan dan pengelolaan aset Bank yang optimal terhadap operasional perusahaan. dan lebih mengutamakan manajemen risiko pada setiap kegiatan operasional bank, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan syariah.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS

--

Keterangan

--

FORM F.02.02
PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi Kepada Direksi

Keterangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi

Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
-------	---------	-------	---------

Keterangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
Footer				

FORM F.02.05
STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPEDENSI ANGGOTA KOMITE

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Resiko	Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	

Footer

FORM F.03.02
KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS,
ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR
SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Kelompok BPRS	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
------	--------------------	----------------------------	----------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
------	-----------------	---------------------------	-----------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham

FORM F.04.02

HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM F.05.01
RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Lembaga Keuangan Syariah Lain	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	Jabatan
------	-------------------------------------	------------------------------------	---------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
Remunerasi						
Gaji	2	504.000.000	2	160.800.000	2	40.320.000
Tunjangan	2	110.887.132	2	15.875.000	2	2.880.000
Tantiem	2	266.236.100	2	122.877.200	2	20.479.700
Bonus	2	0	2	0	2	0
Kompensasi Berbasis Saham	1	13.250.000	2	82.000.000	2	0
Remunerasi-Lainnya	2	348.505.672	2	13.400.000	2	2.880.000
Total Remunerasi		1.242.878.904		394.952.200		66.559.700
Fasilitas Lain						
Perumahan	2	0	2	0	2	0
Transportasi	2	35.934.000	2	0	2	0
Kesehatan	2	14.400.000	2	0	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0	2	603.200
Total Fasilitas Lain		50.334.000		0		603.200
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.293.212.904		394.952.200		67.162.900

Paket atau kebijakan remunirasi dan fasilitas lain bagi direksi, dekom dan DPS ditetapkan pada RUPS.

FORM F.07.00
RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Rasio
	(a/b)
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1,33
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	2,19
Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang terendah	6,00
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	2,81
Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0,38
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	3,20

Gaji karyawan ditetapkan dengan SK direksi, sedangkan kebijakan remunirasi dan fasilitas lain bagi direksi, dekom dan DPS ditetapkan pada RUPS. Perhitungan rasio perbandingan gaji dapat dilihat pada tabel diatas, yang meliputi kompensasi per bulan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap pada PT BPRS Muamalat Harkat.

FORM F.08.01
FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS-
PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
15-01-2024	2	1. Evaluasi tindak lanjut KHP umum OJK mengenai posisi staf ahli Dewan Komisaris 2. Evaluasi Kinerja Bank per Desember 2023 3. Pembahasan mengenai RBB 2024
04-03-2024	2	1. Evaluasi lanjutan tindak lanjut KHP Umum OJK mengenai posisi staf ahli Dewan Komisaris 2. Evaluasi Laporan Auditor Independen
02-04-2024	3	1. Pembahasan mengenai persiapan RUPS tanggal 03 April 2024 2. Pembahasan mengenai laporan pengawasan Dewan komisaris yang akan disampaikan dalam acara RUPS
02-08-2024	2	Pembahasan mengenai calon anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan ditetapkan dalam RULBPS
26-08-2024	2	1. Evaluasi kinerja Bank per Juli 2024 dan perbandingannya secara year on year dengan bulan Juli 2023 2. Pembahasan mengenai action plan penyelesaian pembiayaan bermasalah 3. Pembahasan mengenai perkembangan gedung kantor baru 4. Evaluasi Laporan Audit Internal per Agustus 2024 5. Rencana pembahasan RBB 2025 6. Pembahasan mengenai honor anggota DPS 7. Pembahasan mengenai uji coba terbatas kerjasama Fintech
26-11-2024	2	1. Evaluasi kinerja Bank per September 2024 dan perbandingannya secara yoy dengan bulan September 2023 2. Pembahasan mengenai pembaharuan pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris 3. Evaluasi Laporan Audit Internal per Oktober 2024
10-12-2024	2	1. Pembahasan dan Persetujuan RBB 2025 PT. BPRS Muamalat Harkat 2. Pembahasan lanjutan mengenai action plan penyelesaian pembiayaan bermasalah 3. Pembahasan lanjutan mengenai perkembangan gedung kantor baru 4. Pembahasan lanjutan mengenai uji coba terbatas kerjasama Fintech 5. Laporan pelaksanaan APU PPT & PPPSPM

Rapat dihadiri oleh komisaris utama (Yefriza) dan anggota komisaris (Andi Novianza Wirajati).

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

FORM F.08.03
FREKUENSI RAPAT DPS - PELAKSANAAN RAPAT
DALAM 1(SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
24-01-2024	4	1. Pembahasan hasil pengawasan semester II tahun 2023 dan persiapan laporan DPS ke OJK 2. Pembahasan pembiayaan Ijarah Multijasa Umrah 3. Pembiayaan sindikasi dan fintech syariah
21-03-2024	4	1. Pembahasan UPZ dan program kerjanya 2. Legalitas UPZ BMH yang sudah habis masa berlaku
01-04-2024	20	1. Laporan pertanggungjawaban kinerja DPS 2. Pembahasan calon anggota DPS 3. Pembahasan keunggulan bank syariah dan produk qordh pinjaman murni.
26-04-2024	4	1. Pembahasan dropping bertahap pembiayaan murabahah perumahan dalam pandangan syariah 2. Kebolehan mengambil ujroh bulanan secara full 3. Perbaikan akad murabahah, objek akad dan konsisten dalam penulisan perjanjian/akad
14-06-2024	12	1. Pembahasan hasil pengawasan OJK terhadap produk dan aktivitas BMH 2. Tindak lanjut hasil pengawasan dan komitmen pihak BMH
24-09-2024	3	1. Diskusi antara DPS dan Direksi perihal kebolehan BPRS memberikan ujroh/fee 1 persen kepada orang atau lembaga yang berhasil mencarikan deposito untuk BPRS Muamalat Harkat 2. Pembuatan Opini Syariah oleh DPS terkait hal ini
22-10-2024	3	1. Diskusi antara DPS dan Syafri selaku Kabag Pemasaran dan Pembiayaan PT. BPRS Muamalat Harkat tentang SOP pelunasan pembiayaan. 2. Diskusi lanjutan perihal tersebut internal DPS dan penerbitan Opini Syariah. berdasarkan hasil kaji ulang DPS terhadap isi SOP Potongan Pelunasan Pembiayaan tersebut. 3. Sosialisasi materi pra-ijtima dan ijtima sanawi DSN-MUI 2024 antara Ketua dan Anggota DPS.
26-11-2024	4	1. Diskusi perihal perpanjangan SK UPZ PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu 2. Diskusi lanjutan internal DPS tentang hal ini dan penerbitan opini syariah
16-12-2024	2	Sosialisasi dan Diskusi internal DPS tentang: POJK Penerapan Tata Kelola Syariah bagi BPR Syariah Nomor 25 Tahun 2024.
31-12-2024	6	1. Diskusi tentang Hasil pengawasan, pemeriksaan serta temuan DPS semester II 2024 dan tindaklanjutnya. 2 Pembuatan Risalah Rapat Internal DPS

Sesuai dengan POJK No 25 tahun 2024 Rapat DPS wajib dilaksanakan 1 kali dalam 3 bulan, dan DPS BPRS Muamalat Harkat sudah memenuhi kewajibannya

FORM F.08.04
KEHADIRAN RAPAT DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota DPS	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Dari Januari sampai dengan Desember 2024 tidak ditemukan Fraud dari anggota Direksi, Dekom , pegawai tetap dan pegawai tidak tetap

FORM F.10.00
PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat
Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum Report Form Row Name	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak ada permasalahan hukum (pidana/perdata) pada periode laporan tahun sebelumnya dan periode tahun laporan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada BPRS Muamalat Harkat

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
06-02-2024	01	Kunjungan sakit 1	Karyawan (Yuliani)	50.000,00
22-02-2024	01	Kunjungan sakit 2	Orang Tua Karyawan (Fendy eko wijaya)	200.000,00
27-02-2024	01	Kunjungan sakit 3	Anak Karyawan (Yaman)	200.000,00
14-03-2024	01	Bantuan acara buka puasa bersama	Panitia Masjid Raya	2.500.000,00
19-03-2024	01	Kunjungan sakit 4	Karyawan (Azwa)	50.000,00
25-03-2024	01	Kunjungan sakit 5	Anak Karyawan (Wiknu)	150.000,00
17-04-2024	01	Kunjungan sakit 6	Anak Karyawan (Sukma)	200.000,00
14-06-2024	01	Bantuan Qurban	Warga sekitar Kantor Pusat Muamalat Harkat di Sukaraja	8.900.000,00
23-07-2024	01	Kunjungan sakit 7	Anak Karyawan (Sukma)	200.000,00
21-08-2024	01	Kunjungan sakit 8	Karyawan (Harry Muharamon)	50.000,00
26-08-2024	01	Kunjungan sakit 9	Karyawan (Harry Muharamon)	200.000,00
11-09-2024	01	Kunjungan sakit 10	Anak Karyawan (Wiknu)	200.000,00
12-09-2024	01	Kunjungan sakit 11	Orang Tua Karyawan (Novi Dahliyah)	200.000,00
10-10-2024	01	Kunjungan sakit 12	Istri Karyawan (Tafid Akbar)	200.000,00
28-10-2024	01	Kunjungan sakit 13	Karyawan (Tafid Akbar)	50.000,00

Tidak ada kegiatan yang mengandung politik pada BPRS Muamalat Harkat



**BANK
MUAMALAT HARKAT**
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
PT. BPRS MUAMALAT HARKAT
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
1. Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2
a. Aspek Lingkungan Hidup	2
b. Aspek Sosial	3
3. Profil Singkat.....	4
a. Visi dan Misi berkelanjutan	4
b. Alamat Kantor.....	4
c. Skala Usaha Bank	5
d. Presentase Kepemilikan Saham.....	7
e. Wilayah Operasional.....	8
f. Penjelasan Produk dan Jasa Layanan	8
g. Perubahan Signifikan terkait Permodalan, Struktur Organisasi Kepengurusan 12	
4. Penjelasan Direksi	13
a. Kebijakan Bank untuk merespon tantangan dalam penerapan Strategi Keberlanjutan.....	13
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	14
c. Strategi Pencapaian Target.....	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan.....	18
a. Rincian Unit Kerja	18
b. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	20
c. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	21
d. Strategi BPRS dalam memitigasi risiko	22
e. Tantangan dan hambatan.....	23
6. Kinerja Keberlanjutan	24
a. Kinerja Ekonomi	24
b. Perbandingan Target dan Kinerja pada BPRS Muamalat Harkat	26
c. Kinerja Sosial.....	26
d. Kinerja Lingkungan Hidup.....	33

Laporan Keberlanjutan PT. BPRS Muamalat Harkat

Tahun 2024

1. Strategi Keberlanjutan

Laporan Keuangan Berkelanjutan merupakan penerapan dari Ketentuan POJK No 51/POJK/2017 tentang Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu juga Laporan keuangan berkelanjutan adalah Laporan yang diumumkan dimasyarakat yang memuat Kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup suatu Bank dalam menjalankan bisnis berkelanjutannya. BPRS Muamalat Harkat juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik di saat ini maupun di masa mendatang. Disamping itu, bertujuan juga untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya keberlanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi keberlanjutan.

Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank akan berupaya ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau. Hal ini sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran pembiayaan atau kegiatan operasionalnya.

Laporan keuangan berkelanjutan menjadi alat organisasi untuk menetapkan tujuan memonitor Kinerja, melakukan evaluasi dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasional Bank lebih berkelanjutan dan efisien, terutama dengan adanya dinamikan perubahan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Dalam hal Laporan keuangan berkelanjutan Bank berupaya untuk efisiensi dalam hal penggunaan kertas, Air, Listrik dan agar Bank lebih ramah lingkungan

dengan penyaluran pembiayaan dengan tetap memperhatikan dampak-dampak lingkungannya.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Uraian	2022	2023	2024
Pendapatan Operasional Bank	13.009.098.950	12.688.787.349	13.933.109.110
Laba Bersih Bank	2.035.035.643	2.060.940.536	2.289.710.004
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis Produk yang memenuhi kriteria Ushaa Berkelanjutan Produk Pembiayaan Murabahah	44.884.854.526	43.387.307.465	54.257.603.120
Baki Debet yang memenuhi kriteria Usaha berkelanjutan	18.044.799.300	19.555.943.391	16.419.716.581
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha berkelanjutan thd Total Portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	51,87 %	51,36%	61,64%
b. Penyaluran dana	38,36 %	41,51%	25,66
Kinerja Keuangan Inklusi			
a. Jumlah Agen	Nihil	Nihil	Nihil
b. Nominal produk dan/jasa yang disediakan oleh agen	Nihil	Nihil	Nihil

a. Aspek Lingkungan Hidup

BPRS Muamalat Harkat dalam menunjang Upaya keuangan berkelanjutan juga telah melakukan Upaya-upaya sebagai berikut :

1. Pada Kantor Pusat Sukaraja telah di tanam Pohon Buah sebagai Pelindung baik di halaman depan Kantor maupun di halaman belakang Kantor, yang bertujuan untuk memberikan pelindung bagi Nasabah untuk parkir pada halaman depan kantor.
2. Pada Halaman Kantor Belakang telah dibuat Bak tempat pembuangan sampah yang dipisahkan sampah basah dan

kering, sampah-sampah tersebut langsung dibakar pada Bak sampah tersebut.

3. Pada Kantor Kas Ketahun dan Manna juga sudah ditanami pohon buah sebagai pelindung dan ditanami bunga-bunga agar kelihatan segar dan alami. Dan pada Kantor Kas juga di buat tempat Bak sampah agar sampah2 dapat langsung dibakar sehingga tidak mencemarkan bau yang tidak sedap.
4. Pada Kantor Pusat untuk penyediaan Air minum tidak menggunakan air mineral yang aka nada sampah plastiknya, Bank menggunakan Air yang dikelola oleh Nasabah air yang di masak sendiri dikelola agar tidak menimbulkan bau asap pada air, dengan car aini Bank sudah mengurangi penggunaan air kemasan sehingga mengurangi sampah-sampah plastik
5. Penghematan Pemakaian Air, Listrik, kertas2. penghematan Air dengan cara mematikan air jika tidak dipergunakan. Penghematan Listrik untuk mencabut stop kontak Listrik, mematikan AC jika sedang tidak digunakan. Untuk kertas-kertas jika masih dapat digunakan untuk oretan , print bolak balik.

b. Aspek Sosial

Kegiatan sosial yang berkaitan dengan program keuangan berkelanjutan BPRS Muamalat Harkat selama tahun 2024 sebagai berikut :

1. Mengadakan kegiatan sosial dengan membagikan Sembako dan THR pada kaum Dhuapa dilingkungan Kantor Pusat di Kec Sukaraja dan lingkungan kantor kas Ketahun, Manna, Kota Bengkulu.
2. Memberikan bantuan buka puasa pada masjid raya baitul izza
3. Bantuan sosial kepada nasabah yang mendapat musibah
4. Ikut serta dalam kegiatan acara OJK memberikan santunan kepada anak-anak -anak disabilitas.

5. Menyalurkan pembiayaan Qardul Hasan kepada pondok pesantren dengan pola memberikan bantuan untuk usaha produktif pesantren.

3. Profil Singkat

a. Visi dan Misi berkelanjutan

Untuk memberi arah yang jelas tentang perkembangan BPRS Muamalat Harkat, maka perlunya dijelaskan kembali misi yang diemban oleh BPRS Muamalat Harkat. Adapun misi tersebut antara lain:

Visi :

“Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang sehat dan kuat serta bermanfaat bagi ummat.

Misi Bank :

- a. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah.
- b. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.
- c. Memberikan pelayanan yang terbaik dan Islami.
- d. Mengusahakan pertumbuhan perusahaan yang Optimal.
- e. Meningkatkan kesejahteraan Pengurus dan Karyawan
- f. Memberikan keuntungan yang wajar kepada pemegang saham.

Sesuai dengan Firman Allah :

“ Agar harta itu jangan hanya beredar di lingkaran orang kaya saja di antara kamu” (Al-Hasyar : 7)

b. Alamat Kantor

BPRS Muamalat Harkat saat ini mempunyai 3 kantor kas yang terletak di wilayah Profinsi Bengkulu sebagai berikut :

1) Jaringan Kantor :

- Kantor Pusat BPRS terletak di Jl. Raya Bengkulu - Seluma Desa Lubuk Sahung KM 31, Kec Sukaraja, Kab Seluma. No Telp 0736 7311330 & 7311407

- Kantor Kas di Jl. Asahan No 2 Komplek Masjid Raya Baitul Izza, Kel Padang Harapan, Kota Bengkulu. No tlp 0736 343862
- Kantor Kas Jl. Jendral Sudirman No 39 Manna Kab Bengkulu Selatan. No tlp 0739 21007
- Kantor Kas Jl. Flamboyan Rt3/Rw 2,Desa Giri Kencana, Kec ketahun Kab Bengkulu Utara. 38361.

2) Jam Pelayanan Kantor Pusat dan Kas

1) Kantor Pusat : Hari Senin s.d. Jumat jam 08.0 WIB s.d. 16.30

Kas (Teller) : 1. Kantor Pusat

Hari Senin s.d. Jumat jam 08.00 WIB s.d. 15.00 WIB

2) Kantor Kas

Hari Senin s.d. Jumat jam 7.50 WIB s.d. 15.00 WIB

3) Alamat email

E Mail : muamalat.harkat@gmail.com

: bprs@muamalatharkat.co.id

Web site : WWW. muamalatharkat.co.id

c. Skala Usaha Bank

Keterangan	2022	2023	2024
Total Aset	79.006.340.983	80.672.974.406	85.708.548.388
Total Liabilitas	68.569.959.132	69.998.497.019	74.945.172.996

Jumlah Karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Keberlanjutan usaha BPRS Muamalat Harkat didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Bank juga senantiasa menerapkan manajemen ketenagakerjaan dengan membuka kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi dan karier para karyawan.

- a. Jumlah Karyawan dan Manajemen BPRS Muamalat harkat berdasarkan Jenjang Jabatan, Jenis kelamin

Jenjang Jabatan	2022		2023		2024	
	L	P	L	P	L	P
Dewan Komisaris	1	1	1	1	1	1
Doreksi	1	1	1	1	1	1
DPS	1		1		2	
Pejabat Eksekutif	1	3-	1	3	1	3
Kasi	4		4		4	
Karyawan Tetap	15	-	15	-	15	-
Tenaga Kerja Khusus	5	1	5	1	4	1
	28	6	28	6	28	6

- b. Jumlah Karyawan dan Manajemen BPRS Muamalat Harkat berdasarkan jenjang pendidikan dan jenis kelamin

Jenjang Pendidikan	2022		2023		2024	
	L	P	L	P	L	P
S – 3		1		1		1
S – 2	2		2		3	
S – 1	8	8	8	8	8	8
Diploma (D-1 s.d. D-4)	2	2	2	2	2	2
SMA (jenjang lebih rendah)	9	2	9	2	8	2
Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin	21	13	21	13	21	13
Jumlah Keseluruhan	34		34		34	

- c. Jumlah Karyawan dan Manajemen BPRS Muamalat Harkat berdasarkan Jenis kelamin, usia dan status ketenagakerjaan.

Rentang Usia	2022		2023		2024	
	L	P	L	P	L	P
< 25 Tahun						
≥ 25 – 29 Tahun	1		1		1	
≥ 30 – 34 Tahun	4	3	2	3	1	3
≥ 35 – 39 Tahun	6	8	8	8	9	8
≥40 – 44 Tahun	3		3		3	
≥ 45 – 50 Tahun	2	2	2	2	2	1
≥ 51 Tahun	2		2		1	1
Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin	18	13	18	13	17	13
Jumlah Keseluruhan	31		31		30	

Sistem Ketenagakerjaan	2022		2023		2024	
	L	P	L	P	L	P
Tetap	13	10	13	10	13	10

- d. Presentase Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No 03 Tanggal 06 Januari 2025 bahwa komposisi kepemilikan Saham PT. BPRS Muamalat Harkat adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Nominal Saham	Persentase (%)
1	Hj. Djalaliah Razie	2.520.000.000	36,00
2	Hj. Elfriza S.Sos	110.000.000	1,57
3	Rahmat Perkasa	407.000.000	5,81
4	Hj. Khoiriyah	359.000.000	5,13
5	Zulkarnain Hazairin	701.000.000	10,01
6	Hj. Rukiah, S.Sos	72.000.000	1,03
7	Drs.H. Iskandar Ramis	1.080.000.000	15,43
8	Drs. Musiar Danis	17.000.000	0,24
9	Yefriza, SE, MPPM.Ph.D	103.000.000	1,47
10	Dra. Hj. Magdalena Yusuf	85.000.000	1,21

11	Drs. Salman Rufni	39.000.000	0,56
12	Dharma Setiawan,SE	53.000.000	0,76
13	M. Hadi Agus Saputra	11.000.000	0,16
14	Dr.Betriza	300.000.000	4,29
15	Muslih	500.000.000	7,14
16	Fahriza	48.000.000	0,69
17	Andi Novianza Wirajati	225.000.000	3,21
18	Endah Tiara Puri	370.000.000	5,29
	Jumlah	7.000.000.000	100,00

e. Wilayah Operasional

BPRS Muamalat Harkat saat ini wilayah Operasional Kabupaten Seluma, Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kab Bengkulu Selatan, Kab Bengkulu Tengah, Kab Kaur, Kab Kepahyang. Saat ini hampir mencakup wilayah Profinsi Bengkulu dengan 1 Kantor Pusat di Kab Seluma, 3 Kantor kas, masing-masing 1 di Kota Bengkulu, Kab Bengkulu Utara di Ketahun, Kab Bengkulu Selatan/Manna.

f. Penjelasan Produk dan Jasa Layanan

BPRS Muamalat harkat menyediakan Produk dan Jasa Layanan sebagai berikut :

1. Produk dalam hal Penghimpunan dana dan Produk dalam Penyaluran dana. Penghimpunan Dana dalam bentuk Tabungan dan Deposito, dengan Akad Wadiah dan Mudharabah.

Jenis Produk Penghimpunan dana

a. Tabungan Wadiah

Adalah Tabungan dengan akad Wadiah, akad dengan titipan, Dimana pihak nasabah akan memperoleh bonus yang akan diberikan oleh tanpa akan ketetapan besaran bonus yang akan dibagikan.

Tabungan dengan Akad Wadiah pada BPRS Muamalat harkat antara lain;

- Tabungan Ku
- Simpanan Pelajar

b. Tabungan Mudharabah

Tabungan dengan Akad Mudharabah berdasarkan Nisbah Bagi Hasil yang telah disepakati antara Nasabah (Shahibul maal) dan Bank (Mudharib), Tabungan Mudharabah diperuntukan untuk perorangan dan juga Badan usaha. Tabungan Mudharabah pada Muamalat harkat sebagai berikut :

- Tabungan Muamalat
- Tabungan Siswa
- Tabungan Qurban
- Tabungan Haji

c. Deposito Mudharabah

Merupakan Simpanan berjangka dengan sistem bagi hasil yang ditetapkan berdasarkan Nisbah Bagi hasil antara Nasabah (Shahibul maal) dan Bank (Mudharib) simpanan dengan Jk Waktu 3, 6, 12 bulan dapat diperuntukan untuk perorangan dan juga Badan Hukum.

Dari semua Produk Penghimpunan dana tersebut dijamin oleh LPS (Lembaga penjamin simpanan). Untuk porsi Nisbah sebagai berikut

Jk Waktu Deposito	Nisbah Bagi Hasil	Nisbah Bagi Hasil
	Nasabah	Bank
3 Bulan	30	70
6 Bulan	35	65
12 Bulan	40	60

2. Produk Penyaluran Pembiayaan

Produk BPRS Muamalat Harkat dalam penyaluran pembiayaan antara lain sebagai berikut :

a. Pembiayaan Murabahah

Merupakan Produk pembiayaan dengan Akad jual beli pada perbankan Syariah dimana Bank membeli barang yang diminta Nasabah dan menjual kembali kepada Nasabah dengan harga lebih tinggi termasuk Margin. Margin Keuntungan adalah keuntungan yang telah disepakati antara Nasabah dan Bank. Dan merupakan pendapatan Bank dari pembiayaan Mjurahah.

b. Pembiayaan IMBT (Ijarah Muntahiya bit tamlik)

Adalah pembiayaan dengan prinsip Sewa beli. Dalam pembiayaan IMBT nasabah menyewa Aset dari bank dengan pembayaran sewa selama Jangka waktu tertentu.

c. Piutang Multijasa

Tagihan atau piutang, pembiayaan ini timbul dari pembiayaan Multijasa yang menggunakan Akad Ijarah atau Kafalah.

d. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan Kerjasama antara pihak yang menyediakan Dana (Shahibul Maal) dengan pihak pengelola dana (Mudharib).

3. Jasa Lainnya

Selain BPRS menyediakan Produk Jasa Penghimpunan Dana dan penyaluran Dana , BPRS Muamalat Harkat juga menyediakan Jasa Layanan berupa :

a. Jasa Transfer antar Bank dengan CMS (Cash Management System) Bank Umum Syariah.

b. Jasa Pembayaran Rek Listrik, Air, Telephone

BPRS Menyediakan jasa layanan jika Nasabah akan membayar Rekening Listrik berbayar, Air, telephone dengan pengisian pulsa. Dimana Bank akan memperoleh Jasa nya. Dan Jasa yang

diperoleh merupakan pendapatan Bank Operasional Lainnya dan di bukukan pada pembukuan Bank.

4) Keanggotaan pada Asosiasi

Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan daftar nama dan alamat kantor pusat Bank Perekonomian Rakyat Syariah BPRS adalah lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip Syariah usaha yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

BPRS dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, maka pengaturan dan pengawasan terhadap BPR/BPRS dilaksanakan oleh OJK.

BPRS Muamalat Harkat terdaftar pada OJK dari 174 jumlah BPRS seluruh Indonesia.

5) Keanggotaan BPRS

BPRS Muamalat Harkat juga selain terdaftar pada Kantor OJK , BPRS juga menjadi Anggota sebagai berikut :

“<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-BPRS.aspx#>

- a. BPRS Muamalat Harkat terdaftar pada LPS (Lembaga Penjaminan Simpanan)
- b. BPRS Muamalat Harkat terdaftar pada Asosiasi Bank Syariah (ASBISINDO)
- c. BPRS Muamalat Harkat terdaftar pada HIMBARS (Himpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah seluruh Indonesia)
- d. BPRS Muamalat Harkat ikut dalam FKIIJK (Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan) Prof Bengkulu.
- e. BPRS Muamalat Harkat ikut serta dalam Asosiasi PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia).

g. Perubahan Signifikan terkait Permodalan, Struktur Organisasi Kepengurusan

Pada Tahun 2024 BPRS belum adanya penambahan Modal Setor jika dilihat Rasio CAR BPRS Muamalat per Des 2024 CAR Bank masih memenuhi ketentuan POJK tentang KPMM. Ada beberapa perubahan antara lain :

1. Berdasarkan Akta No 24 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 adanya perubahan PSP BPRS dan AHU : 0007880. AHA.01.02 tahun 2024 tanggal 02 Feb 2024.
2. Berdasarkan Akta No 04 tanggal 16 Agt 2024 dan AHU-AHA.01.09.0243807 tanggal 24 Agt 2024 perubahan Data Perseroan tentang pengangkatan DPS. Untuk perubahan tersebut sudah didaftar dan infut pada APOLO OJK. Berikut Susunan Pengurus BPRS per Des 2024 .

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Yefriza	Komisaris Utama	9 Jan 2018 sd 8 Sep 2027
2	Andi Novianza Wirajati	Anggota Kom	18 Apr 2022 sd 18 Apr 2027
3	Dharma Setiawan	Direktur Utama	9 Jan 2018 sd 8 Sep 2027
4	Deri Haspriyanti	Direktur	29 Juni 2018 sd 3 Apr 2028
5	Efrial susanto	Ketua DPS	9 Okt 2024 sd 9 Okt 2029
6	Dharma setiadi	Anggota DPS	4 Okt 2024 sd 9 Okt 2029

4. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan Bank untuk merespon tantangan dalam penerapan Strategi Keberlanjutan.

1) Nilai keberlanjutan bagi Bank.

Bank telah menanamkan *corporate culture* (budaya perusahaan) kepada seluruh karyawan. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan

prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan agar setiap karyawan dapat menjadi teladan yang mampu mencerminkan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas kesehariannya. Menanamkan Integritas yang Tinggi kepada Perusahaan.

2). Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan yang semakin pesat. Untuk merespon hal tersebut, bank mengharapkan karyawan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Bank menyadari bahwa untuk melakukan edukasi merupakan hal penting dalam upaya membangun budaya keberlanjutan. Untuk itu, bank akan mulai secara konsisten mengadakan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui berbagai bentuk media. Bank optimis, apabila setiap karyawan BPRS Muamalat harkat dapat menjadi teladan yang dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan di sekitar kita.

3). Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, Bank optimis terhadap perkembangan perekonomian nasional dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana di sektor Pembiayaan retail maupun komersial. Diantaranya dengan meingkatkan portofolio penyaluran Pembiayaan pada kegiatan usaha berkelanjutan yang berkolaborasi dengan nasabah/debitur untuk meningkatkan usahanya secara komprehensif.

4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kontribusi BPRS Muamalat harkat dalam penyaluran Pembiayaan pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2024, dari Outstanding Baki Debet penyaluran pembiayaannya mengalami peningkatan.

Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan, termasuk penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi, dan sosial.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kontribusi Bank dalam portofolio penyaluran Pembiayaan di tahun 2024 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 302 rekening, sejumlah Rp. 16.420 M. Berikut dibawah ini adalah kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu :

SEKTOR EKONOMI	2022	2023	2024
Rumah Tanggah untuk kepemilikan rumah sd tipe 21	10.064.308.900	4.530.301.816	2.161.199.980
Rumah Tanggah untuk kepemilikan rumah sd tipe 21 sd 70	9.107.591.444	11.522.784.570	9.488.256.436
Rumah tanggah untuk pembelian mobil roda 4	7.492.204.541	6.558.701.419	5.029.385.562
Rumah tanggah untk pembelian sepeda motor	94.677.849	183.497.434	185.804.003
Rumah Tanggah untuk pemilikan kendaraan bermotor lainnya	12.500.001	-	-
Rumah Tanggah untk pemilikan furniture dan peralatan Rt	33.333.324	19.681.705	-
RT Keperluan Multiguna beragunan Rumah Tinggal tipe diatas 21 sd 70	160.083.331	143.083.327	126.083.323
RT untk keperluan multiguna lainnya	1.963.919.477	3.631.636.467	5.736.009.145
Pertanian Jagung	123.333.334	53.833.326	36.833.322

Pertanian Padi	943.836.810	1.042.788.769	705.053.333
Perkebunan Buah Kelapa sawit	15.542.581.277	15.968.601.505	14.051.978.263
Perkebunan buah oleaginous lainnya	23.333.258	18.333.328	12.000.000
Perkebunan tanaman Kopi	80.555.548	68.333.331	48.333.327
Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya	1.148.659.073	1.564.053.138	1.537.863.338
Pembibitan & budidaya sapi potong	52.698.975	28.541.675	115.624.298
Peternakan Unggas	13.084.355	1.406.221	30.000.001
Pencetakan Sawah	182.500.000	839.999.994	732.708.331
Perdagangan eceran yg utamanya makanan, minuman atau tembakau di toko	15.108.332	8.320.832	-
Real estate perumahan sederhana perumnas	34.999.991	14.999.987	-
Aktivitas jasa perorangan	14.753.958	5.128.445	1.494.483

lainnya			
RT unk kepemilikan RuKo atau RuKan	-	103.333.334	76.884.593
Bukan Lpangan Usaha Lainnya	-	63.333.330	43.333.326
Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya type 22 sd 70	-	660.000.000	19.301.523.283
Real Estate Lainnya	-	85.000.000	
Konstruksi perumahan menengah, besar, mewah (type >70)	-	-	2.291.701.754
Jumlah			

Bank secara aktif mencari peluang dalam penyaluran pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan seperti pada kegiatan usaha perkebunan, pertanian, transportasi dan pembangunan perumahan yang bangunan ramah lingkungan, pengelolaan air maupun limbah.

c. Strategi Pencapaian Target

Strategi Pencapaian	Strategi Pencapaian
- Mengembangkan program training, dan bekerja sama Pendidikan lain.	- Mengembangkan program training, dan bekerja sama Pendidikan lain.
- Memberikan keterampilan kompetensi yang setara atau sesuai level jabatan	- Memberikan keterampilan kompetensi yang setara atau sesuai level jabatan

- Memberikan kesempatan peningkatan jenjang karir Manajer, Kepala Cabang	- Memberikan kesempatan peningkatan jenjang karir Manajer, Kepala Cabang
- Penyaluran Pembiayaan yang berwawasan memiliki usaha berkelanjutan Serta membina seluruh kantor dalam penyaluran pembiayaan	- Penyaluran Pembiayaan yang berwawasan memiliki usaha berkelanjutan Serta membina seluruh kantor dalam penyaluran pembiayaan
- Mengembangkan konsep ramah lingkungan, dengan dengan meletakkan di luar area kantor.	- Mengembangkan konsep ramah lingkungan, dengan dengan meletakkan di luar area kantor.
- Melakukan kegiatan sosial dari Dana Sosial Bank	- Melakukan kegiatan sosial dari Dana Sosial Bank
- Evaluasi atas semua regulasi.	- Evaluasi atas semua regulasi.
- Menerapkan Tata Kelola (Good Corporate	- Minimal penilaian tingkat
- Menerapkan manajemen	- Penerapan Manajemen Resiko
- Menerapkan Tata Kelola (Good Corporate	- Minimal penilaian tingkat
- Menerapkan manajemen melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku	- Penerapan Man Risk , Tata

5. Tata Kelola Keberlanjutan

a. Rincian Unit Kerja

Seluruh unit kerja di BPRS Muamalat Harkat memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek berkelanjutan dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk

memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, maka Pengelolaan keuangan berkelanjutan agar dapat berlanjutan dengan baik terdiri dari Bag Ops, Kabag Pemasaran, PE Kepatuhan Adapun rincian unit kerja berikut dengan pejabat yang terkait dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1). Direksi

- Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan.
- Direksi bertanggung jawab memastikan tata Kelola dan SOP telah mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

2). Operasional

- Melaksanakan penerapan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank
- Mengusulkan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- Melaksanakan penerapan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, diantaranya pelaksanaan program *paperless* dengan digitalisasi data/berkas, monitoring penggunaan BBM, air, listrik, dan telepon.
- Rekap Realisasi Penyaluran Pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan

3). Pemasaran

- Penyaluran Pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan, seperti :
 - a. Pertanian, perburuan, dan kehutanan
 - b. Perikanan
 - c. Industri
 - d. Listrik, gas, air

- e Transportasi
 - f Perumahan Real Estate
 - g Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
 - h Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya
- 4) Kepatuhan dan Manajemen Risiko
- Menyusun Pedoman terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank
 - Melakukan monitoring risiko pembiayaan dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank
- 5) Umum
- Keikutsertaan karyawan dalam program BPJS (Kesehatan dan Ketenagakerjaan)
 - Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka sosialisasi program Aksi Keuangan berkelanjutan Bank.
 - Melakukan pelatihan secara konsisten untuk meningkatkan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- 6) IT
- Melakukan publikasi dan sosialisasi atas kegiatan sosial melalui media-media sosial, banner, ataupun media lainnya (non kertas)
- b. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.
- Sesuai dengan RAKB Bank menargetkan secara bertahap nantinya seluruh karyawan telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya Bank dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karyawan sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis Bank, sehingga

dapat terus bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar dan bank secara global.

Sedangkan untuk meningkatkan kualitas SDM, Bank telah melakukan :

- 1) Peningkatan kualitas dari beberapa karyawan (pejabat eksekutif) untuk diikutsertakan sertifikasi dan pelatihan lainnya, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawabnya untuk memperluas wawasan, analytical thinking, dan memperkuat team work.
- 2) Kesuaian jumlah pejabat dan karyawan, yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
- 3) Studi banding dengan lembaga keuangan lain terkait transfer knowledge sesuai dengan bidangnya, diantaranya dengan BPRS. HIK, Seragen, BPRS BTB
- 4) Evaluasi kualitas karyawan serta melakukan *employee assessment* (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan ethos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.
- 5) Rencana pelatihan secara terjadwal yang berjenjang dan terstruktur sehingga tercipta kualitas SDM yang unggul

c. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank telah membuat RAKB untuk periode 5 tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya. Realisasi RAKB 2024 yang dimuat dalam laporan keberlanjutan, yang pertama kali disajikan Bank di 2024 ini, secara mayoritas telah mencapai target yang ditetapkan. Berbagai unit kerja secara berkesinambungan,

termasuk yang menangani manajemen risiko pembiayaan bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas pembiayaan yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Direksi melalui Kabag Pemasaran secara berkala memantau portofolio pembiayaan dan memastikan diversifikasi penyaluran pembiayaannya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bank. Hasil pemantauan disampaikan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau Direksi secara keseluruhan.

Bank menerapkan mekanisme proses persetujuan pembiayaan dan memperhatikan asesmen (opini) Analisis dari Bagian Kepatuhan, Manajemen Risiko, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan persetujuan pembiayaan.

d. Strategi BPRS dalam memitigasi risiko

Bank dan stakeholders hendaknya mengelola dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola secara bersama-sama dan berkesinambungan karena isu sosial dan lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan bisnis. BPRS Muamalat harkat menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai wujud pengelolaan dampak sosial dan lingkungan. Adapun kebijakan internal yang telah ditetapkan seperti diantaranya Ketentuan pembiayaan Pengembang (Properti), sektor Pertanian dan Peternakan, sektor Industri Barang, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Pembiayaan Multiguna, bertujuan untuk mengelola dan mitigasi risiko penyaluran pembiayaan yang akan timbul dalam memitigasi risiko yang timbul, melalui system pengendalian internal

yang melibatkan seluruh bagian kerja dalam organisasi, diantaranya dengan :

- 1) Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional, terutama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab rutin keseharian.
- 2) Peningkatan fungsi check & balance guna mendukung operasional Bank yang lebih prudent.
- 3) Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan ke setiap jenjang tingkatan organisasi Bank.
- 4) Penyempurnaan kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang komprehensif.
- 5) Pelaksanaan review dan sosialisasi/role play secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko/risk awareness dan budaya anti fraud.
- 6) Pelaksanaan audit secara berkala terhadap auditee yang tidak termasuk dalam rencana kerja audit tahunan

e. Tantangan dan hambatan

Tantangan dan hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah tugas dan tanggung jawab dari bagian kerja yang ditunjuk, serta pemahaman manajemen dan karyawan mengenai Keuangan Berkelanjutan. Juga adanya faktor eksternal, misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan Keuangan Berkelanjutan. Untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut, Bank akan membuka peluang untuk bekerja sama dengan pihak eksternal/pihak ketiga yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal Keuangan Berkelanjutan.

Disisi lain, Bank juga mengantisipasi beberapa tantangan lain yang dinilai penting dan menelaah peluang yang ada dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya :

Tantangan :

- Perubahan model bisnis
- Akselerasi teknologi informasi dan persaingan dari industry teknologi finansial
- Kebutuhan untuk terus memberikan dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional.
- Perkembangan Teknologi Informasi yang begitu cepat, Digitalisasi, Transpormasi system.
- Perubahan Regulasi dari Otoritas dan pemerintah

Peluang :

- Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung terkait penerapan usaha berkelanjutan agar dapat menciptakan produk-produk yang berwawasan lingkungan.
- Terbukanya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya.
- Kepercayaan masyarakat kepada Bank syariah yang semakin membaik.

6. Kinerja Keberlanjutan

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Bank. Bank menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan Bank. Bank telah memiliki budaya perusahaan yang ditetapkan, yang dinilai penting dan efektif dapat membantu perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan. Keuangan berkelanjutan dapat dilihat dari :

a. Kinerja Ekonomi

Uraian/ tahun	2022	2023	2024
Total Aset	79.006.340.983	80.672.974.406	85.708.548.388
Aset Produktif	76.714.726.902	77.245.862.488	79.756.804.252

Pembiayaan	47.044.436.300	46.952.083.055	63.684.192.676
Dana Pihak ke 3	62.242.446.609	63.863.848.382	68.089.851.093
Pendapatan Operasional	13.009.098.950	12.688.787.349	13.933.109.110
Beban Operasional	6.820.400.518	6.130.985.033	7.163.733.910
Laba Bersih	2.035.035.643	2.060.940.536	2.289.710.004
	Rasio Kinerja		
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	18,44%	18,36%	16,14%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan Aset Non produktif	3,22%	4,42%	5,14%
Aset Produktif bermasalah thd total aset produktif	3,31%	4,61%	6,21%
CKPN Aset keuangan tdh Aset Produktif	-	-	-
NPF Gross	5,40%	7,58%	6,90%
NPF Nett	4,48%	5,31%	3,70%
ROA	3,38%	3,39%	3,72%
ROE	32,90%	29,44%	32,71%
NIM		11,55%	13,33
BOPO	71,70%	79,65%	79,41%
FDR	69,50%	73,78%	93,82%

b. Perbandingan Target dan Kinerja pada BPRS Muamalat Harkat

	Target	Pencapaian		Target	Pencapaian		Target	Pencapaian	
	Des-22	Des-22	%	Des-23	Des-23	%	Des-24	Des-24	%
Asset	82.740.197	79.006.341	(4,51)	81.028.523	80.672.974	(0,44)	84.114.798	85.708.548	101,89
Pembi	47.742.913	47.044.436	(1,46)	50.410.418	47.115.694	(6,53)	55.014.922	63.682.526	115,76
Tabun	28.249.823	25.229.447	(10,69)	25.644.343	24.770.848	(3,41)	26.852.030	25.296.351	94,21
Depos	40.654.378	42.463.418	4,45	42.936.677	44.543.418	3,74	43.308.550	48.296.342	111,52
Laba	2.796.4	2.565.7	(8,25)	2.735.7	2.627.2	(3,97)	2.686.2		9,74
Laba Bersih	2.111.3	2.035.0	(3,61)	2.160.4	2.060.9	(4,61)	2.106.3		8,70
	30	35		32	41		52	2.289.710	

c. Kinerja Sosial

1) Komitmen Perusahaan/ Bank

Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa. Bank memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholders dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima service excelen menjadi fokus utama Bank. Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti:

- Pengetahuan produk dan jasa perbankan,
- cara penanganan pengaduan dan keluhan
- hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah.

Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholders, dengan mengedepankan standar layanan Bank.

Bank menerapkan *refreshment* secara berkala kepada karyawan dalam bentuk sosialisasi kebijakan, prosedur, dan standar layanan kepada nasabah dan stakeholders. Bank mengupayakan

meningkatkan *Awareness* Masyarakat terhadap pengguna sosial media dalam rangka program Literasi dan Inkuisi terhadap Bank Syariah.

2) Ketenagakerjaan

a. Pernyataan kesetaraan dan Kesempatan bekerja

Bank dalam rangka menjaga dan Membina tenagakerja, memberikan kesempatan yang sama/ kesetaraan kesempatan bekerja tanpa membedakan Ras, Agama, Suku, Gender, dan tidak ada kerja Paksa terhadap Karyawan/ti. Bank Memberikan kesempatan kepada SDM untuk meningkatkan Kompetensi Pendidikan kepada SDM. Dalam hal kerja lembur Bank akan memperhitungkan jam kerja lembur tersebut sesuai dengan aturan UU tentang Ketenagakerjaan No 3 tahun 2003, sehingga Karyawan yang harus kerja lembur di hargai dengan pembayaran uang lembur. Dan Karyawan/SDM diberikan Hak cutinya setelah bekerja 1 tahun dan Karyawan juga di berikan tunjangan cuti.

Berpedoman dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 diterangkan bahwa penduduk usia produktif mulai 15 - 64 tahun. Bank tidak memperkerjakan pekerja di bawah umur maupun pekerja paksa. Seluruh karyawan bekerja penuh waktu yaitu pukul 08.00 WIB sampai 16.30 WIB, dengan diselingi waktu istirahat selama 1 jam setelah bekerja 4 jam terus menerus. Kebijakan Bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan Pasal 15.

b. Remunirasi Karyawan

Pada BPRS Muamalat Harkat , Bank berdasarkan ketentuan UU Ketenagakerjaan Bank memberikan remunirasi kepada

Karyawan sebagai wujud Apresiasi atas Kinerja, Loyalitas, Integritas Karyawan sebagai berikut :

- 1) Tunjangan Hari Raya setiap hari raya
- 2) Tunjangan Cuti tahunan
- 3) Tunjangan Pulsa bagi Karyawan yang sering berkomunikasi dengan Nasabah, Notaris, Asuransi, BPN atau pihak2 lain yang ada kaitannya dengan tugasnya.
- 4) Bonus/ Jasa Produksi yang diberikan apabila hasil Kinerja telah memenuhi Target Rencana Bisnis.
- 5) Tunjangan Gaji ke 13 diberikan 1 bulan pada bulan Desember.

c. Jaminan Lingkungan Kerja

Bank telah menciptakan Lingkungan kerja yang Layak, Aman, bersih , sehat bagi semua karyawan , nasabah, Mitra Kerja Antara lain sebagai berikut :

- Bank menyiapkan Toilet untuk Karyawan, Nasabah
- Bank Menyiapkan tempat Parkir yang aman , luas dan lingdungi oleh pepohonan hijau.
- Bank menyiapkan Cleaning Servis untuk kebersihan dalam dan Luar kantor.
- Bank juga menyiapkan Satpam siang dan malam, Penjaga Kantor.
- Bank juga menyiapkan APAR (alat pemadam api ringan) untuk pencegahan dan kewaspadaan akan kebakaran.
- Bank menyiapkan sarana Olahraga bagi Karyawan

Selain Sarana lingkungan kerja tersebut Bank juga memberikan jaminan kepada Karyawan sebagai berikut :

- Bank mendaftarkan semua Karyawan Tetap, KKWT, ke BPJS Kesehatan, BPJS Kesehatan juga mengcover keluarga karyawan, sehingga dengan demikian apabila karyawan dan kel yang membutuhkan pengobatan sudah terdaftar BPJS yang biayanya di tanggung oleh Bank.

- Bank mendaftarkan Karyawan tetap, KKWT, Kontrak pada BPJS Tenaga kerja seperti jaminan kecelakaan kerja, Jaminan hari tua, Jaminan kematian, Jaminan pensiun bagi karyawan tetap.
 - Bank juga mengikutserta karyawan tetap pada Program Pensiunan DPLK (Dana Pensiunan Lembaga keuangan) Sehingga dengan jaminan tersebut karyawan/ti merasa nyaman dalam bekerja di PT. BPRS Muamalat Harkat.
- d. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan.

Bank senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui berbagai pelatihan, adapun pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, soft skill seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, technical skill untuk pengoperasian system teknologi informasi bank, hingga materi-materi khusus untuk meningkatkan pemahaman karyawan maupun manajemen tentang perbankan hingga perkembangan ekonomi perbankan serta pengelolaan produk-produknya.

Pelatihan dapat diadakan dengan secara tatap muka maupun virtual. Adapun metode untuk pengembangan kompetensi karyawan diantaranya melalui pelatihan, *zoom meeting*, *webinar*, *google classroom*, *coaching*, dll.

3) Masyarakat

- a. Dampak Keuangan Berkelanjutan yang Ramah Lingkungan, termasuk Literasi dan Inklusin Keuangan Dengan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan, berdampak sosial misalnya terjadinya perubahan kesadaran dan perilaku karyawan BPRS Muamalat Harkat untuk dapat berkontribusi dalam mengurangi dan mencegah perubahan iklim. Juga memunculkan dampak ekonomi, misalnya menurunkan biaya operasional BPRS

Muamalat harkat terutama penggunaan listrik, pemakaian air, penggunaan kertas.

Bank melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan, yang bertujuan untuk mensosialisasikan budaya menabung dan pengelolaan keuangan sejak dini. dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau institusi sekolah, dengan target market pelajar maupun tenaga pengajar sekolah. Selain itu juga program literasi dan Inkuisi kepada Masyarakat, Ibu2 Rumah tangguh, Kelompok pengajian.

Nama Kelompok	Lokasi	Jenis	Jumlah
Kelompok Ibu-ibu Dermayu Dalam	Desa Dermayu	Penjemputan Tabungan	16
Kelompok Dermayu	Desa Dermayu	Penjemputan Tabungan	135
Lokasi Baru	Desa	Penjemputan Tab	135
Tumbuan	Desa tumbuan	Penjemputan Tab Nas	146

Informasi Kegiatan yang berdampak terhadap Masyarakat per Des 2024

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

BPRS Muamalat berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dengan demikian, hingga tahun 2024 tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup atas aktivitas layanan Bank.

c. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Dalam Pelaksanaan TJSL BPRS Muamalat telah mengadakan kegiatan-kegiatan yang berdampak positif kepada masyarakat, kegiatan TJSL tersebut antara lain:



Kegiatan Penyerahan Paket Sembako kepada kaum dhuafa di lingkungan Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat.



Kegiatan Penyerahan Paket Sembako kepada kaum dhuafa di lingkungan Kantor Kas Manna PT. BPRS Muamalat Harkat.



Kegiatan Penyerahan Paket Sembako kepada kaum dhuafa di lingkungan Kantor Kas Ketahun PT. BPRS Muamalat Harkat.



Kegiatan Penyerahan Paket Sembako kepada kaum dhuafa di lingkungan Kantor Kas MR PT. BPRS Muamalat Harkat.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

Pada BPRS Muamalat Harkat kinerja lingkungan Hidup kegiatan internal sebagai berikut:

a. Penghematan Energi Listrik dan Telepon

- 1) Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap. Bagian Ruangan yang kosong agar AC dan lampu dapat matikan.
- 2) Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan.
- 3) Melakukan sosialisasi di media sosial maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
- 4) Mencabut stop kontak dispenser , lampu dan alat listrik lainnya saat malam hari.

- 5) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon (HP dan internet).

b. Penggunaan Air

- 1) Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air
- 2) Edukasi penghematan air.
- 3) Mengawasi penggunaan air.

c. Pengendalian Penggunaan Kertas

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal saja.

d. Pengendalian Limbah Sampah Plastik

- 1) Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang.
- 2) Mendorong karyawan untuk menggunakan *tumbler* dan gelas kaca.
- 3) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastic
- 4) Menyediakan sarana pembuangan sampah.
- 5) Menyiapkan Air minum yang dimasak untuk kebutuhan air minum dikantor agar mengurangi air dalam gelas dan botol plastic.

e. Pengendalian Energi

Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, Mesin gen set agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

Demikian lah Laporan keberkelanjutan ini di buat, sebagai Laporan atas Kinerja Bank Berkelanjutan Bank, dalam Laporan ini masih bnayak kekurangannya, semoga ke depan dapat lebih baik lagi.

PT. BPRS Muamalat Harkat
Direksi



Dharma Setiawan, SE M.E. Sy
Direktur Utama

Deri Haspriyanti, SE
Direktur